



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) POLTEKKES KEMENKES MEDAN

BerAKHLAK # **bangga melayani bangsa**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama tahun 2023 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja (tahun 2023 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Lembaga (RKA-KL). Tahun 2023 merupakan tahun ketiga implementasi RPJMN – Renstra tahun 2020-2024. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024 telah ditetapkan 8 sasaran program yaitu : terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *entrepreneurship*, tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global, meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU dan terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan tahun 2023 sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 30 Desember 2023

Direktur,



R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep.
NIP. 197209021992032001

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi termasuk dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Medan. LKjIP menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran.

LKjIP digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan dengan Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Poltekkes Medan melaksanakan kegiatan pada tahun 2023 dituangkan dalam sasaran program/kegiatan dengan sembilan belas Indikator Kinerja Utama.

Sasaran Program/Kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar, Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas dan terbentuknya kerjasama. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebelumnya seluruhnya tercapai, dengan persentase rata-rata capaian 156,15%.

Pada tahun 2023 seluruh indikator kinerja utama yang sudah mencapai target. Capaian IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional 107,67%, Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023 108,37%, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset 200,76%, Persentase pendapatan BLU terhadap beban operasional 139,19%, *Roadmap* Pengembangan Poltekkes 100%, Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen 166,67%, Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar capaian 100%, Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI capaian 140%, Persentase kelulusan Ukom capaian 101,33%, Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” capaian 100%, Persentase *Responde Rate Tracer Study* capaian 144,39%, Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah 100,58%, Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri 140%, Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI capaian 100%, Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program *Stunting*, TBC, PTM dan KIA 100%, Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan 100%, Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (*Stunting* TBC, PTM, PM, KIA) 300%, Prestasi Dosen 400%, dan Prestasi Mahasiswa 318,18%.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan selama 1 tahun sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BEKARANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH	13
1. Mahasiswa	13
2. Sumber Daya	14
3. Sarana dan Prasarana	16
4. Jejaring Kerja	17
5. Sumber Anggaran	17
6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan	20
E. TUJUAN PENULISAN LKjIP	22
F. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU-ISU STRATEGIS	23
G. SISTEMATIKA PENULISAN	25
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	26
A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN	26
B. TUJUAN DAN SASARAN	26
C. PERJANJIAN KINERJA	28
D. SASARAN STRATEGIS	31
E. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2023	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	37
B. REALISASI ANGGARAN	90
C. PRESTASI YANG DICAPAI	95
D. KEMITRAAN	96
BAB IV PENUTUP.....	99
A. KESIMPULAN	100
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT	101
C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	6
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan	7
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021 s.d 2023	14
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	14
Tabel 1.4	Jumlah Tenga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	15
Tabel 1.5	Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	18
Tabel 1.6	Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	19
Tabel 2.1	Daftar Indikator Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023	30
Tabel 2.2	Daftar Target Indikator Utama Tahun 2023	31
Tabel 2.3	Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	32
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2023	37
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	40
Tabel 3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	41
Tabel 3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2023	41
Tabel 3.5	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	42
Tabel 3.6	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2023	44
Tabel 3.7	Perbandingan Target Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	44
Tabel 3.8	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2023	45
Tabel 3.9	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	46
Tabel 3.10	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	48
Tabel 3.11	Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	50
Tabel 3.12	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2023	50
Tabel 3.13	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	51
Tabel 3.14	Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	53
Tabel 3.15	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	54
Tabel 3.16	Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024	55
Tabel 3.17	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	57
Tabel 3.18	Target, Realisasi dan Capaian Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	58
Tabel 3.19	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sersos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Tahun 2023	60
Tabel 3.20	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	61
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar Poltekkes Medan Tahun 2023	62
Tabel 3.22	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	64
Tabel 3.23	Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet Dosen KI Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	65
Tabel 3.24	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	66
Tabel 3.25	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan IV Tahun 2023	66
Tabel 3.26	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	68
Tabel 3.27	Realisasi Peningkatan Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan IV Tahun 2021-2023 dan Target Akhir RSB	69

Tabel 3.28	Target, Realisasi dan Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan IV Tahun 2023	69
Tabel 3.29	Reencana Kegiatan Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	70
Tabel 3.30	Rencana Kegiatan Pusat Penjaminan Mutu Potekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	71
Tabel 3.31	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	71
Tabel 3.32	Target, Realisasi dan Capaian Repond Rates Tracer Study Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	72
Tabel 3.33	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	73
Tabel 3.34	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan IV Tahun 2023	74
Tabel 3.35	Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2022 - 2024	75
Tabel 3.36	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	76
Tabel 3.37	Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Perawat Poltekkes Medan yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	77
Tabel 3.38	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	78
Tabel 3.39	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	82
Tabel 3.40	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	84
Tabel 3.41	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	85
Tabel 3.42	Perbandingan Realiasi Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2024	86
Tabel 3.43	Perbandingan Realiasi Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2024	88
Tabel 3.44	Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya	90
Tabel 3.45	Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Triwulan Tahun 2023	90
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2023	91
Tabel 3.47	Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2023	93
Tabel 3.48	Efisiensi Anggaran Kegiatan Pendukung IKU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	94
Tabel 3.49	Daftar Daftar MoU Luar Negeri	96
Tabel 3.50	Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Mayarakat	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2022	36
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	40
Grafik 3.3	Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB	44
Grafik 3.4	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022 dan Target Akhir RSB	48
Grafik 3.5	Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2020 – 2022	49
Grafik 3.6	Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2020-2022 dan Target Akhir RSB	54
Grafik 3.7	Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2020 – 2022	67
Grafik 3.8	Realisasi dan Capaian Serapan Bekerja di Fasyankes pemerintah 2021-2023	74
Grafik 3.9	Realisasi Dosen Berprestasi Tahun 2021-2023	87
Grafik 3.10	Realisasi Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021-2023	89
Grafik 3.11	Penggunaan Anggaran Tahun 2019 s.d Tahun 2023	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
2. Matriks Renstra 2020 – 2024
3. Kertas Kerja Capaian Kinerja Tahun 2023

B. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan. Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, Poltekkes Kemenkes Medan wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenkes nomor 950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kemudian dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya pelaporan LKjIP dan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance* telah dikembangkan media pertanggungjawaban LKjIP.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari tahun berikutnya, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun belum berhasilnya pada tahun 2023.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LKjIP bermanfaat dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), antara lain:

1. Media hubungan kerja organisasi
2. Media informasi umpan balik perbaikan kinerja
3. LKjIP sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan
 - a. *Plan*, artinya LKjIP sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang.
 - b. *Do*, artinya LKjIP sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi
 - c. *Check*, maksudnya LKjIP dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - d. *Action*, artinya LKjIP sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik.

Adapun tujuan dari analisis kinerja, antara lain:

- a. Mengenali kendala dan permasalahan yang dihadapi
 - b. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output
 - c. Menilai efektivitas pencapaian hasil (*outcome*) terhadap rencana
 - d. Menilai apakah kualitas hasil telah memenuhi keinginan/kepuasan stakeholders
 - e. Menilai apakah pencapaian *output* dan *outcome* sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- a. **Keluaran (*Output*)** : Bagaimana produk yang dihasilkan secara langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.
- b. **Hasil (*Outcome*)** : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan *Output* atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan

Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan *feedback* untuk:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi ke arah lebih baik;
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi;
- c. Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan;
- d. Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia;
- e. Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi;
- f. Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.



**Tentang
Poltekkes
Kemenkes
Medan**

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan.

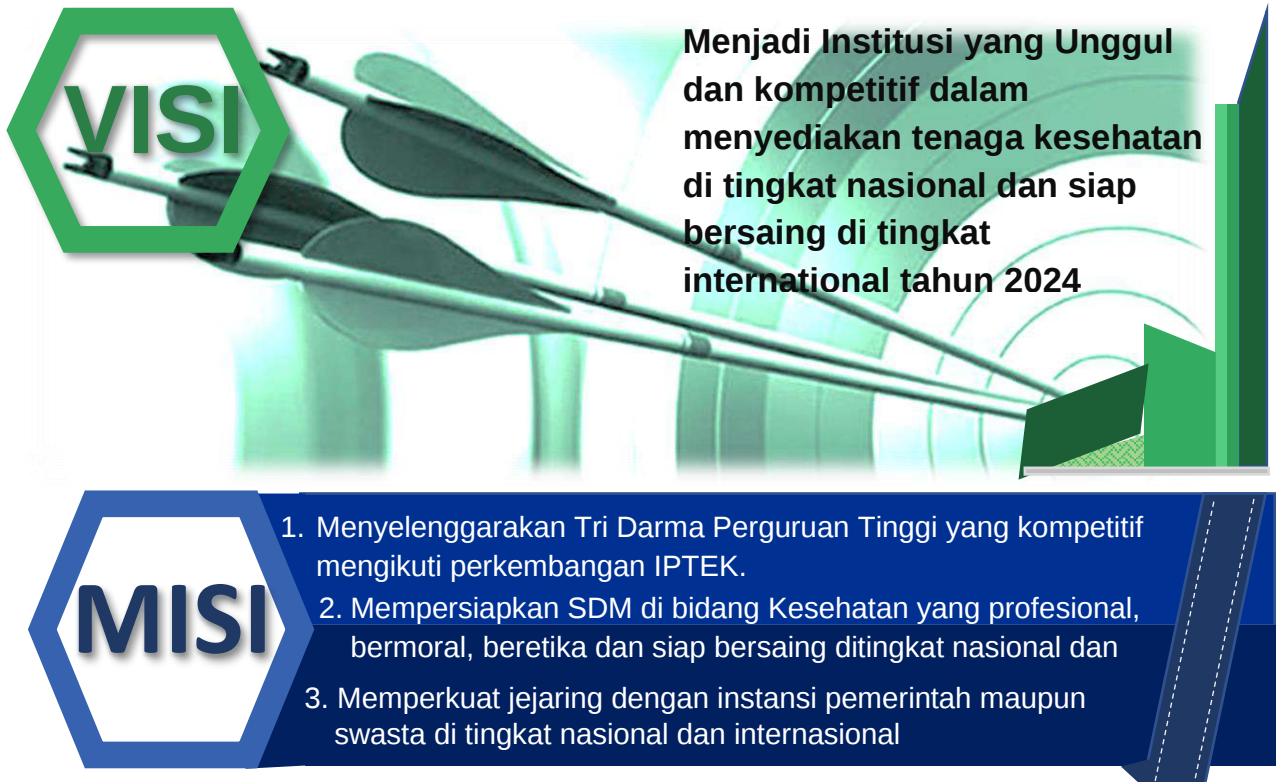
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- l. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.



3. Tujuan

- a. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi.
- b. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan international.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*).
- e. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin.
- f. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*.
- g. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global.

- h. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- i. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Layanan Kepada Masyarakat

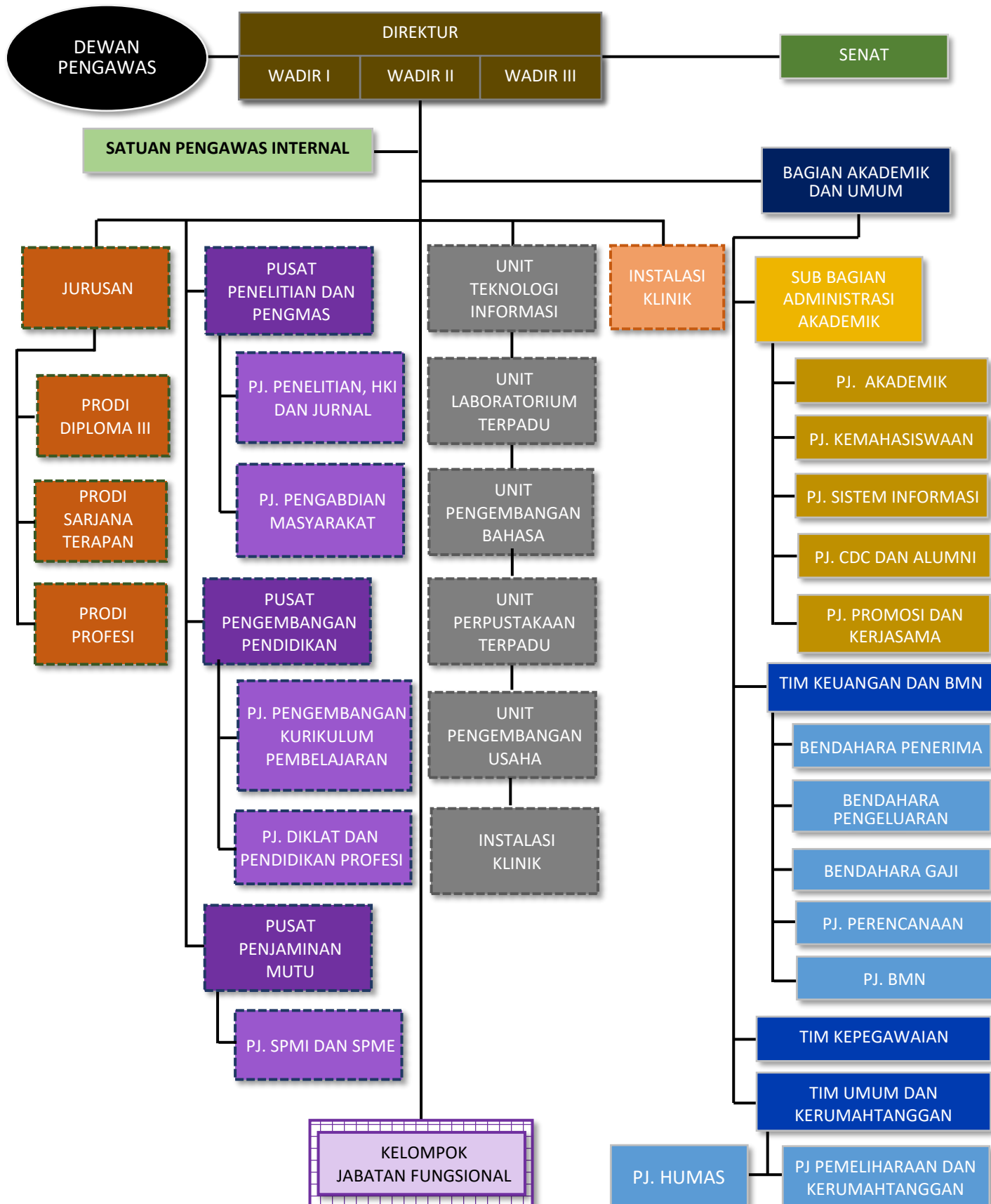
- a. Menyelenggarakan program D-III Teknologi Laboratorium Medis
- b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
- c. Menyelenggarakan program D-III Gizi dan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
- d. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Keperawatan, dan Profesi Ners
- e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
- f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
- g. Menyelenggarakan program D-III, Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan
- h. Melaksanakan Penelitian
- i. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

5. Budaya Kerja

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto “SMART” yang berarti sebagai berikut:

Santun
Mahir
Amanah
Ramah
Tanggungjawab

6. Struktur Organisasi Poltekkes Medan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Tabel 1.1
Uraian Tugas Kesehatan Kemenkes Medan

No.	Nama Unit	Tugas dan Tanggungjawab
1	Direktur	Direktur diangkat dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum
2	Wakil Direktur I	Wakil Direktur I berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi.
3	Wakil Direktur II	Wakil direktur II berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
4	Wakil Direktur III	Wakil Direktur III berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam melaksanakan tugas Direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, CDC (<i>Career Development Center</i>) dan alumni serta kerja
5	Senat	Senat merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat ditetapkan oleh Ditjen Nakes atas usulan dan pertimbangan Direktur
6	Dewan Pengawas	Dewan Pengawas merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pengawasan dan pertimbangan nonakademik Poltekkes Kemenkes Medan, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada pejabat pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU. Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Kesehatan atas persetujuan Menteri Keuangan dengan masa jabatan berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling

		banyak 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya
7	Satuan Pengawasan Internal	Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur dengan persetujuan Dewan Pengawas. Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur
8	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Bagian Administrasi Akademik dan Umum dipimpin oleh seorang kepala bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dilantik oleh Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu
9	Sub Bagian Administrasi Akademik	Sub Bagian Administrasi Akademik dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang diusulkan oleh satuan kerja, ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, dilantik oleh Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan administrasi akademik, kemahasiswaan dan asrama, sistem informasi, CDC (<i>Career Development Center</i>) dan alumni, promosi dan kerjasama sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tugas terlaksana tepat waktu.
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pusat PPM dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait penelitian, pengabdian masyarakat, KEPK, HKI, Jurnal dan PUI PK
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Pusat Pengembangan Pendidikan dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam hal kegiatan terkait pengembangan Pendidikan dan pelatihan.
12	Pusat Penjaminan Mutu	Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang kepala pusat yang ditetapkan dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam penjaminan mutu internal maupun eksternal
13	Tim Keuangan dan BMN (Barang Milik Negara)	Tim Keuangan dan BMN (Barang Milik Negara) dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara

14	Tim Kepegawaian	Tim Kepegawaian dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, urusan kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan
15	Tim Umum dan Kerumahtanggaan	Tim Umum dan Kerumahtanggaan dipimpin oleh seorang Ketua Tim yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam urusan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, dan anggaran, hubungan masyarakat, rumah tangga, pemeliharaan dan perlengkapan
16	Unit Teknologi Informasi	Unit teknologi informasi dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam urusan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyimpanan data dan informasi
17	Unit Laboratorium Terpadu	Unit laboratorium terpadu dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
18	Unit Laboratorium Bahasa	Unit pengembangan bahasa dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam mengembangkan bahasa dan menyelenggarakan kegiatan Layanan terjemahan, pelatihan Bahasa dan pelatihan kompetisi Bahasa untuk dosen dan mahasiswa, Layanan terjemahan abstrak/laporan tugas akhir mahasiswa dan layanan terjemahan artikel dosen dan umum
19	Unit Pengembangan Usaha	Unit Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan Strategi Bisnis Unit (SBU), menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam bentuk kerjasama operasional, mengeksplorasi sumber daya yang ada di Poltekkes

		dalam rangka meningkatkan produktivitas, menciptakan unit pengembangan usaha yang terkait dengan pendidikan, melakukan pengembangan dan pengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Poltekkes untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan BLU
20	Instalasi Klinik	Instalasi Klinik dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang ditetapkan oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pelaporan sistem pelayanan dan teknis pelaksanaan klinik
21	Penanggungjawab Akademik	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas dalam membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam layanan di bidang administrasi akademik. Penanggungjawab akademik bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
22	Penanggungjawab Sistem Informasi	Ditetapkan oleh Direktur mempunyai tugas membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang sistem informasi. Penanggungjawab sistem informasi bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
23	Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal	Penanggungjawab penelitian yang ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan Penelitian, serta keperluan publikasi dan HKI untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penanggungjawab Penelitian, HKI dan Jurnal bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
24	Penanggungjawab Pengabdian Masyarakat	Penanggungjawab pengabdian masyarakat ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Penelitian dan Pengmas dalam memberikan layanan bahan dan peralatan untuk keperluan pengabdian masyarakat. Penanggungjawab pengmas bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

25	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)	Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka untuk melakukan kajian etik penelitian kesehatan. KEPK terdiri dari para reviewer etik penelitian sesuai dengan bidang kepakaran dan kesekretariatan. Penanggungjawab Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
26	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran	Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan. Penanggungjawab Pengembangan Kurikulum Pembelajaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
27	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi	Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi ditetapkan oleh Direktur berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka membantu Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dalam Pelaksanaan Pengembangan Diklat dan Pendidikan Profesi. Penanggungjawab Diklat dan Pendidikan Profesi bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
28	Penanggungjawab SPMI dan SPME	Penanggungjawab SPMI dan SPME ditetapkan melalui surat keputusan direktur dalam rangka membantu Kepala Pusat Penjaminan Mutu dalam melakukan penjaminan mutu internal dan eksternal dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengmas serta bidang lain secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Penanggungjawab SPMI dan SPME bertanggungjawab kepada Direktur melalui Kepala Pusat Penjaminan Mutu
29	Bendahara Penerimaan	Bendahara Penerimaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Penerimaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
30	Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam

		memberikan layanan. Bendahara Pengeluaran bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
31	Bendahara Gaji	Bendahara Gaji ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan. Bendahara Gaji bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
32	Penanggungjawab Perencanaan	Penanggungjawab Perencanaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan Perencanaan Keuangan dan BMN. Penanggungjawab Perencanaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
33	Penanggungjawab Pelaporan	Penanggungjawab pelaporan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang evaluasi laporan. Penanggungjawab Pelaporan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
34	Penanggungjawab BMN	Penanggungjawab BMN ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Keuangan dan BMN dalam memberikan layanan di bidang BMN. Koordinator BMN bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Keuangan dan BMN
35	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan	Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan pemeliharaan dan kerumahtanggaan. Penanggungjawab Pemeliharaan dan Kerumahtanggaan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan
36	Penanggungjawab Humas	Penanggungjawab Humas ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan dalam memberikan layanan Humas. Penanggungjawab Humas bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ka. TIM Umum dan Kerumahtanggaan
37	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama	Penanggungjawab Kemahasiswaan dan Asrama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik dalam memberikan layanan di bidang kemahasiswaan dan asrama. Penanggungjawab Kemahasiswaan dan

		Asrama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
38	Penanggungjawab CDC dan Alumni	Penanggungjawab CDC dan alumni ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang administrasi kemahasiswaan dan alumni. Penanggungjawab CDC dan alumni bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik
39	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama	Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama ditetapkan oleh Direktur dalam rangka membantu Kepala Subbagian Administrasi Akademik, alumni dan Kerjasama dalam memberikan layanan di bidang promosi dan kerjasama. Penanggungjawab Promosi dan Kerjasama bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Subbagian Administrasi Akademik

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di tahun 2023 per tanggal 30 Desember 2023 berjumlah 5.202, yang terdiri dari :

- a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yaitu Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medis.
- b. Jurusan Farmasi, yaitu Prodi D.III Farmasi.
- c. Jurusan Gizi yang terdiri dari Prodi D.III Gizi dan Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.
- d. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Prodi D.III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners.
- e. Jurusan Kebidanan yang terdiri dari Prodi D.III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan.
- f. Jurusan Kesehatan Lingkungan yang terdiri dari Prodi D.III Kesehatan Lingkungan dan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.
- g. Jurusan Kesehatan Gigi, yaitu Prodi D.III Kesehatan Gigi.

Pada tahun 2021 seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berjumlah 4.444 orang dan pada tahun 2022 berjumlah 5.130 orang. Pada akhir tahun 2023 ini mahasiswa berjumlah 5.202 orang. Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 s.d tahun 2023 untuk masing-masing Jurusan / Prodi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2021 s.d 2023

No	Jurusan / Prodi	Jumlah Mahasiswa		
		2021	2022	2023
1	Teknologi Laboratorium Medis	556	658	717
2	Farmasi	409	505	548
3	Prodi D3 Gizi	404	414	421
4	Prodi D3 Keperawatan	393	372	322
5	Prodi D3 Kesehatan Gigi	367	354	313
6	Prodi D3 Sanitasi	185	121	97
7	Prodi D3 Kebidanan Medan	267	286	270
8	Prodi D3 Kebidanan Pematangsiantar	79	84	88
9	Prodi D3 Kebidanan Padangsidempuan	51	61	51
10	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	535	614	620
11	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	204	232	279
12	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan	348	457	442
13	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	266	399	467
14	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Gunung Sitoli	118	124	88
15	Prodi D3 Kebidanan Kampus Kab Tapanuli Utara	93	96	105
16	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Tapanuli Tengah	64	91	91
17	Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab Dairi	54	101	105
18	Pendidikan Profesi Bidan	43	126	108
19	Pendidikan Profesi Ners		35	70
JUMLAH		4.444	5.130	5.202

Sumber data : Penanggungjawab Akademik.

2. Sumber Daya

a. Tenaga Pendidik

Mayoritas jenjang pendidikan dari para tenaga pendidik atau dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berikut adalah tenaga dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jurusan / Program Studi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik	20	100%	0	0%	20

No.	Unit Organisasi	Pendidikan S2		Pendidikan S3		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
2	Jurusan Farmasi	18	94,74	1	5,26%	19
3	Prodi D. III Gizi	8	72,73%	3	27,27%	11
4	Prodi D.III Kebidanan Medan	12	85,71%	2	14,28%	14
5	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar	12	100%	0	0,00%	12
6	Prodi D.III Kebidanan Padangsidimpuan	7	100%	0	0,00%	7
7	Prodi D.III Kebidanan Tarutung	6	85,71%	1	14,29%	7
8	Prodi D.III Keperawatan Medan	2	100%	0	0,00%	21
9	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli	4	100%	0	0,00%	4
10	Prodi D.III Keperawatan Tapteng	5	100%	0	0,00%	5
11	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi	7	100%	0	0,00%	7
12	Jurusan Kesehatan Gigi	24	96%	1	4%	25
13	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	9	100%	0	0,00%	9
14	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	13	86,67%	2	13,33%	15
15	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	8	80,00%	2	20,00%	10
16	Sarjana Terapan Kebidanan Medan	9	75,00%	3	25,00%	12
17	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	10	100%	0	0,00%	10
18	Profesi Bidan	5	83,33%	1	16,67%	6
19	Profesi Ners	5	83,33%	1	16,57%	6
Jumlah		203	92,27%	17	7,73%	220

Sumber data : Tim Kepegawaian.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2023 berjumlah 195 orang, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Unit Organisasi	Strata Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
1	Direktorat			1	8	6	14	12		41
2	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik			1	1		2	2		6
3	Jurusan Farmasi			1	2		5	1		9
4	Prodi D. III Gizi			2			1	2		5
5	Prodi D.III Kebidanan Medan				1	1	1			3
6	Prodi D.III Kebidanan Pematangsiantar			3	2		3			8
7	Prodi D.III Kebidanan Padangsidimpuan				3	2		1		6
8	Prodi D.III Kebidanan Tarutung			3			1			4
9	Prodi D.III Keperawatan			2	1		4			7
10	Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli			2	1		3			6
11	Prodi D.III Keperawatan Tapteng			1	1		6			8

No.	Unit Organisasi	Strata Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2	S3	
12	Prodi D.III Keperawatan Kab Dairi							1		1
13	Jurusan Kesehatan Gigi			1		4				5
14	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan		1	3			3			7
15	Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika						1			1
16	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan			1	2		2			5
17	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan							1		1
18	Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan						1			1
19	Prodi Profesi Bidan									0
20	Prodi Profesi Ners			1	1					2
Jumlah		0	1	22	23	13	47	20	0	126

Sumber data : Tim Kepegawaian.

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Kemenkes Medan awalnya merupakan gabungan dari 9 Akademi Kesehatan Wilayah di wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga Politeknik Kesehatan Medan memiliki 7 Jurusan yang terdiri dari : Jurusan Analis Kesehatan Medan, Jurusan Farmasi Medan, Jurusan Gizi Lubuk Pakam, Jurusan Keperawatan Medan, Jurusan Kesehatan Gigi Medan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Jurusan Kebidanan. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1207/Menkes/SK/X/2001 Tanggal 12 November 2001. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- Ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 86 ruang kelas yang tersebar di 19 program studi yang ada.
- Laboratorium berjumlah 95 unit yang terdiri dari 8 unit laboratorium TLM, 6 unit laboratorium Farmasi, 8 unit laboratorium Gizi, 32 unit Kebidanan, 29 unit laboratorium Keperawatan, 6 unit laboratorium Kesehatan Lingkungan dan 6 unit laboratorium Kesehatan Gigi.
- Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Mikrobiologi, Biokimia, Umum, Bahasa dan Komputer berbasis Multimedia.
- Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa Jurusan TLM, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan dan pondok baca yang secara melayani outdoor bagi mahasiswa di luar gedung perpustakaan agar meningkatkan motivasi membaca bagi para mahasiswa.

- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, komunitas / masyarakat.
- g. Jaringan internet atau Wifi sebagai fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.
- h. Gedung auditorium dengan kapasitas 1.500 orang, untuk kegiatan-kegiatan yang jumlah pesertanya cukup besar.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dhama Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, telah dibangun jejaring kerja dengan berbagai instansi, lembaga dan organisasi, antara lain:

- a. Organisasi keprofesian : PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, PAFI dan HAKLI
- b. Rumah sakit tipe A dan B di wilayah Provinsi Sumatera Utara, RSUP, RSUD, RSJ, Komisi Penanggulangan AIDS, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KB), Pusat Perawatan Luka, Stoma, Kontinensia & Hipnoterapi, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, PBF Indofarma Global Medika, International Healthcare Training Program (IHTP) dan Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus (BRSODH) “Bahagia” Medan.
- c. Pemerintah Daerah Sumatera Utara; Bupati dan Walikota di Sumatera Utara, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Kabupaten Deli Serdang, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.
- d. Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, STIKes Indah Medan, STIKes Senior Medan, STIKes Nauli Husada Sibolga, Akbid Harapan Mama dan Akbid Budi Mulia.
- e. Institusi pendidikan dalam negeri : Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Tanjungkarang, Bandung dan Mataram, Universitas Sumatera Utara, Universitas Gajah Mada, Aufa Royhan Kota P.Sidempuan, Institut Kesehatan Helvetia Medan, STIKes, Akbid, Akper di Sumatera Utara.
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : A.I Support . Co.LTD Jepang, Na Geanna Jepang, University College Of MAIWP International (UCMI) Malaysia.
- g. Institusi lain seperti : Research Synergy Foundation Bandung, PT. Yapindo Jaya Abadi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy, Laboratorium Klinik Pratama Cabang Medan, Yayasan JISSHO Medan, Assosiasi Home Industry (AHINDO) Medan Sunggal, Twins English, PT. Aerofood Indonesia Unit Kuala Namu, Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Deli Serdang, Medical Emergency Rescue Committe (MER-C), Badan SAR Nasional, dan Bless English Language Central Asia.

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.126/PMK.05/2022).

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan mengalami beberapa kali revisi. Dimana revisi dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang mengharuskan penyesuaian-penyesuaian. Revisi anggaran yang dilakukan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.5
Daftar Revisi Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

No.	Revisi	Tanggal Revisi	Pagu	Alasan Revisi
1	Revisi ke 1	22 Des 2022	131.693.422.000	Pemenuhan Automatic Adjustment Kementerian Kesehatan, antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, Revisi anggaran tidak berdampak pada perubahan volume Rincian Output (RO),
2	Revisi ke 2	19 Jan 2023	131.693.422.000	
3	Revisi ke 3	27 Mar 2023	136.481.682.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, Mempercepat pencapaian kinerja, Meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, Optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas, Update Rencana Penarikan Dana
4	Revisi ke 4	18 Apr 2023	136.481.682.000	Optimalisasi penggunaan anggaran, update Rencana Penarikan Dana, Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja
5	Revisi ke 5	15 Mei 2023	136.481.682.000	Optimalisasi penggunaan anggaran, update Rencana Penarikan Dana, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja
6	Revisi ke 6	13 Juli 2023	136.278.559.000	Mempercepat pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, Pemenuhan anggaran penelitian penugasan Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Skema Kajian Kebijakan Strategis
7	Revisi ke 7	20 Juli 2023	133.459.875.000	Perubahan kebijakan dan kebutuhan prioritas penganggaran,

				Menindaklanjuti Surat Sesjen Nomor PR.04.02/A/29173/2023 Hal Permintaan Usulan Revisi terkait Penyesuaian Belanja K/L dari Blokir Automatic Adjustment (AA) Kementerian Kesehatan TA 202
8	Revisi ke 8	26 Juli 2023	133.459.875.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, optimalisasi penggunaan anggaran
9	Revisi ke 9	20 Agus 2023	143.703.213.000	Perubahan kebijakan dan kebutuhan prioritas penganggaran, meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan mengoptimalkan penggunaan anggaran
10	Revisi ke 10	18 Sep 2023	149.263.963.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, Meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, optimalisasi penggunaan anggaran
11	Revisi ke 11	11 Okt 2023	154.860.857.000	Perubahan kebijakan dan kebutuhan prioritas penganggaran, meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan mengoptimalkan penggunaan anggaran
12	Revisi ke 12	25 Nov 2023	154.860.857.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, Optimalisasi penggunaan anggaran
13	Revisi ke 13	8 Des 2023	154.860.857.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, Optimalisasi penggunaan anggaran
14	Revisi ke 14	27 Des 2023	154.860.857.000	Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja, Optimalisasi penggunaan anggaran

Rincian sumber anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 berdasarkan output kegiatan:

Tabel 1.6
Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Kode	Nama	Anggaran
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	24.374.943.000
5034.AEC	Kerja sama	175.220.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.914.442.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.334.530.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	24.386.665.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	16.114.737.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.743.381.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	12.325.567.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	907.477.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.688.610.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.629.308.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.464.194.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.361.721.000
6823.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	6.746.227.000
6823.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	75.000.000
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	56.073.873.000
6823.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	5.712.464.000
6823.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	19.152.252.000
6823.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	75.000.000
Jumlah		154.860.857.000

6. Program / Kerja Yang Telah Dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran

- RKAKL

- RENSTRA Bisnis
 - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
- Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, revisi pedoman remunerasi
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, *Updating* SIAKAD, *Updating* MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, SPI-PK.
 - Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Medan secara nasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi) dan yang pada pertengahan tahun 2022 bertransformasi menjadi Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Medan, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, sosialisasi gratifikasi, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (*Interprofesional Education*), IPC (*Interprofesional Colaboration*), pengembangan *Center of Excellent*, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dan lain-lain), pelatihan bahasa Inggris bagi dosen di kelas Internasional, pembentukan unit kerja *Carier Development Center*.
 - 3) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Tenaga Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
 - 4) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi pendidikan

dalam bentuk seminar nasional, *workshop*, dan *focus group discussion*.

5) Kegiatan pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Farmasi, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan.

- Workshop persiapan PBM
- Workshop koordinasi pembelajaran
- Workshop pengembangan kurikulum
- Pengadaan bahan praktek
- Pengadaan alat dan bahan pengajaran
- Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan
- Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
- Tugas Akhir: Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
- Pembimbing akademik
- Pelaksanaan Ujian Semester
- Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
- Kursus Bahasa Inggris dan Tes Toefl serta English Camp bagi para dosen Kelas Internasional.
- Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi

9) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri

- f. Penyusunan LKjIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP.
- g. Pengembangan sarana dan prasarana, *Mini theater*, studio podcast, OSCE Center, Laboratorium bahasa, Ruang *Audio Visual* kedap suara, garasi kendaraan.
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, acara pelepasan alumni keperawatan dalam program P to G ke Singapura, SKPI, Uji Kompetensi, pengembangan sistem informasi alumni senter (ANTER), Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan lembaga penyalur tenaga kesehatan.
- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi , yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus

BEM, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa) di Jurusan /Prodi.

E. Tujuan Penulisan LKjIP

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

F. Permasalahan Utama dan Isu-Isu Strategis

Pada tahun 2023, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan LKjIP tahun 2023 seperti :

1. Arahan Menteri Kesehatan 3 layer utama transformasi Poltekkes Kemenkes, yaitu:
 - a. Memperbaiki kualitas lulusan dan pendidikan, dengan indikator sebaran lulusan di luar negeri dan sebaran lulusan di institusi / Rumah Sakit terbaik di Indonesia
 - b. Memastikan pemenuhan tenaga kesehatan di daerahnya, dengan indikator terpenuhinya 35% dari Puskesmas tidak lengkap 7 nakes yang diisi oleh lulusan Poltekkes Kemenkes di setiap daerahnya.
 - c. Perpanjangan tangan Pemerintah Pusat dalam mengawal dan memonitor kebijakan tranformasi kesehatan, dengan indikator 60% penelitian dan pengabdian masyarakat terlibat dalam 5 program prioritas : stunting, TBC, PTM, PM, AKI-AKB di wilayah Binaan Poltekkes.
2. Roadmap pengembangan Poltekkes Kemenkes dan Sentral Unggulan Poltekkes (SUP) serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan dokumen yang di tahun 2023 dilakukan penyusunan kembali mengikuti perubahan yang ada.
3. Banyaknya alumni perawat yang mencoba untuk mengikuti seleksi bekerja di luar negeri, namun kenyataannya kebanyakan dari mereka tidak lulus dalam ujian seleksi. Salah satu penyebabnya adalah tidak terpenuhinya syarat level bahasa. Oleh karenanya Poltekkes Kemenkes Medan berupaya untuk meningkatkan kemampuan alumni dan mahasiswa tingkat akhir untuk mendorong mereka mengikuti kursus bahasa. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Medan telah memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Laboratorium bahasa, serta melakukan MoU dengan Unimed dalam penyediaan tenaga pengajar.

Poltekkes Medan yang merupakan satker pelayanan bidang pendidikan vokasi, terus mencari solusi terbaik bagaimana tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu anak didik ataupun lulusan dengan berbagai metode pembelajaran termasuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja layanan tri

dharma pendidikan lainnya. Poltekkes Medan juga dituntut untuk mampu dan tetap mempertahankan sustainabilitas dan serta meningkatkan kemandirian BLU nya.

Beberapa isu yang muncul dan kebijakan yang telah dilakukan Poltekkes Medan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja layanannya antara lain :

1. Poltekkes Kemenkes Medan sebagai Poltekkes Kemenkes terbesar di pulau Sumatera dituntut untuk dapat menjadi contoh bagi Poltekkes kemenkes yang ada di pulau Sumatera. Sehingga Poltekkes Kemenkes Medan berupaya keras untuk meningkatkan kualitas SDM, Sarana dan prasarana, pengelolaan kelas internasional, serta serapan alumni yang bekerja di luar negeri untuk dapat mensejajarkan dengan Perguruan Tinggi Kesehatan swasta yang lebih dahulu unggul seperti Inkes Medistra, Universitas Prima dan Inkes Deli Husada.

Kebijakan :

- Melakukan studi tiru ke kampus Inkes Medistra, Universitas Prima dan Inkes Deli Husada.
- Mengambil manfaat dari studi tiru untuk diterapkan di Poltekkes Kemenkes Medan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

Dampak :

- Memperoleh konsep yang baik untuk diterapkan untuk perbaikan sarana dan prasarana, pengelolaan kelas internasional dan strategi peningkatan serapan lulusan bekerja di luar negeri.
 - Perbaikan dilakukan secara bertahap terutama dalam hal sarana dan prasarana PBM sesuai anggaran yang ada.
2. Inovasi yang menjadi catatan dan rekomendasi dalam LHE Sakip Poltekkes Kemenkes Medan, pada tahun 2023 ini telah dihasilkan sebuah inovasi yang merupakan hasil karya kolaborasi antara Unit Laboratorium dengan Unit Teknologi. Inovasi yang dihasilkan adalah sebuah aplikasi yang diberi nama Labirin. Yaitu sebuah aplikasi terintegrasi Laboratorium Terpadu dengan Jurusan/Prodi untuk keperluan penelitian Dosen/mahasiswa mikrobiologi dan biokimia.

Kebijakan :

- Dapat melakukan pengajuan penelitian dan pengujian mikrobiologi dan mikrokimia.
- Peminjaman alat (internal/eksternal) dengan pola tarif yang ditetapkan.
- Pengajuan dan pemantauan bahan habis pakai (BHP) yang terintegrasi dengan jurusan/prodi.
- Penjadwalan penggunaan ruang kelas dan laboratorium.

Dampak :

- Manajemen informasi Laboratorium menjadi lebih efektif dan efisien.

- Informasi pemakaian Laboratorium dan bahan habis pakai menjadi mudah di monitoring.
 - Menambah pemasukan pendapatan BLU
3. Target Hasil penelitian yang dapat di komersialisasikan sangat sulit di realisasikan karena banyaknya tahapan yang harus dilalui sampai tahap produksi dan dipasarkan
- Kebijakan :
- Meningkatkan kerjasama dengan industri dan UMKM
 - Memfasilitasi anggaran untuk penelitian yang beroutput produk oleh dosen
- Dampak :

- Peningkatan kerjasama dengan industri dan UMKM
 - Peningkatan pendapatan BLU dari layanan diluar layanan utama
 - Roadmap penelitian dengan hasil produk dapat terukur
4. Formasi Penerimaan CPNS di Fasyankes milik pemerintah tidak sebanding dengan jumlah lulusan. Sedangkan untuk penerimaan non ASN di fasyankes milik pemerintah, pendapatannya tidak sesuai dengan UMR, sehingga lulusan lebih memilih bekerja di fasyankes milik swasta.

Kebijakan :

- Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mendukung lulusan Poltekkes memiliki formasi CPNS dari daerah dan di utamakan
- Berkoordinasi dengan unit Pusat penyesuaian nomenklatur lulusan sesuai dengan kebutuhan

Dampak :

- Diharapkan penerimaan lulusan yang bekerja di fasyankes pemerintah meningkat

Dengan beberapa kebijakan yang telah dan akan dilakukan di atas serta dengan komitmen dan kebersamaan seluruh civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Medan, diharapkan kinerja layanan dan keuangan Poltekkes Medan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mampu mencapai sustainabilitas dan kemandirian BLU yang diharapkan. Dan tentunya mampu mencapai Visi Poltekkes Medan menjadi Institusi yang Unggul dan Kompetitif dalam Bidang Kesehatan di Tingkat Nasional dan Internasional.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LKjIP terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKjIP serta sistematika penulisan

Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan,

tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja

Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran

Bab IV : Penutup

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN.

Poltekkes Kemenkes Medan telah menyusun Renstra tahun 2020-2024, dimana tahun 2023 ini merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Renstra yang tertuang dalam Rencana Kerja dan anggaran pada DIPA Tahun 2023. Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan memiliki Visi :

"Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat internasional tahun 2024"

(sesuai dengan turunan Misi Pertama dan Kedua Dirjen Nakes) yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024.

Rencana Aksi Kegiatan Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Program (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Untuk mencapai Visi tersebut, telah ditentukan Misi yang harus diemban, yakni:

- 1) Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM di bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020 - 2024. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari tiga Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Medan.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Kompetitif mengikuti Perkembangan IPTEK.

No.	TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan
1	Terselenggaraannya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan standar kompetensi	1. Meningkatnya lulusan tepat waktu
		2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi
		3. Meningkatnya Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$
		4. Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning
		5. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI
		6. Meningkatkan nilai akreditasi institusi maupun prodi
		7. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung proses Tingkat Dasar Perguruan Tinggi (TD-PT)
2	Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen
		2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional
3	Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun
4	Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (<i>good governance</i>)	1 . Layanan Prima
		2. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
		3 . Terwujudnya manajemen tata kelola institusi yang sehat
		4. Pengembangan prodi baru

2. Misi Kedua

Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral,	1. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai <i>agent of change</i> dan mampu membangun entrepreneurship

	beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional	2. Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri di bidangnya sesuai dengan tuntutan global
--	--	--

3. Misi Ketiga:

Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional.

No.	Tujuan	Sasaran Program / Kegiatan
1	Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional	1. Meningkatkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU
		2. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan menetapkan Rencana Kinerja tahun 2023 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan, sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I). Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep
Jabatan : Direktur Poltekkes Medan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**R.R. Sri Arini Winarti Rinawati,
SKM., M.Kep**

Tabel 2.1
Daftar Indikator Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 POLTEKKES KEMENKES MEDAN			
No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	50,69%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 56.146.818.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 3.643.398.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	151%
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen
B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	10 orang
		7. Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	5 orang
		8. Persentase Kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%
		9. Persentase kelulusan ujian kompetensi	90%
		10. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi
		11. Persentase respond rate tracer study	50%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	12,14%
		13. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	5 orang
		14. Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi KI	1 bahasa
		15. Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	3 penelitian
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 penelitian
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	1 MoU

D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	1
		19. Prestasi Mahasiswa	22

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 73.683.583.000.-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 58.009.839.000.-
Total Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	Rp. 131.693.422.000.-

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Jakarta, Januari 2023

Pihak Pertama,



**R.R. Sri Arini Winarti
Rinawati, SKM., M.Kep**

D. SASARAN STRATEGIS

Guna mendukung perjanjian kinerja di atas, Poltekkes Medan melanjutkan dengan turunan rencana kinerja. Berikut disajikan matriks Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Medan yang dimulai dari sasaran, indikator dan target capaian.

Tabel 2.2
Daftar Target Indikator Utama Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	50,69%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 56.146.818.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 3.643.398.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	151%
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen

B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	10 orang
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	5 orang
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	90%
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	50%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	12,14%
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5 orang
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	3 penelitian
		16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 penelitian
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	1 MoU
D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	1
		19. Prestasi Mahasiswa	22

E. PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2023

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, dibutuhkan sebuah rencana anggaran yang memastikan semua kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Medan sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).

Tabel 2.3
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

IKU: Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional				Target : 50,69%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	1	pt	411.693.000	Jan s/d Des
2	Layanan Manajemen Keuangan Poltekkes Kemenkes	1	pt	578.903.000	Jan
3	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Poltekkes Kemenkes	1	pt	529843000	Jan s/d Des

IKU: Jumlah Pendapatan PNB				Target	: 56.146.818.000
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Promosi dalam Provinsi	1	pt	219.050.000	Jan dan Juli
2	Uji Kalibrasi Alat Kesehatan Klinik / Alat Lab Terpadu	4	pt	40.460.000	Jan dan Juli
3	Pemeriksaan Narkoba (KLINIK)	2	pt	104.000.000	Mar s/d Agt
4	Pemeriksaan Laboratorium di Klinik	2	pt		Mar s/d Agt
5	Biaya Operasional Klinik	1	pt	46.000.000	Jan s/d Des
6	Peningkatan Mutu SDM Klinik	1	pt	30.186.000	

IKU: Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset (khusus satker PKBLU)				Target	: 3.643.398.000
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Iklan Media Elektronik / Online	5	ok	5.000.000	Jan dan Juli
2	Iklan Media Massa	2	pt	10.000.000	Jan dan Juli
3	Pembuatan Video Profil	3	pt	22.500.00	Jan dan Juli

IKU: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)				Target	: 151%
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Belanja Pemeliharaan Jaringan	16	pt	327.000.000	Jan s/d Des
2	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	1	pt	3.230.546.000	Jan s/d Des
3	Langganan Daya dan Jasa	1	thn	3.941.123.000	Jan s/d Des

IKK: Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun				Target	: 5%
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pengadaan ABBM Laboratorium	474	unit	5.661.324.000	Mei s/d Okt
2	Pengadaan Bahan Pustaka	717	Unit	177.000.00	Mei s/d Okt
3	Pengadaan ABBM Non Laboratorium	45	unit	2.978.035.000	Jan s.d Des
4	Sarana Perkantoran	p	pt	320.240.000	Jan s/d Okt

IKU : Serapan Lulusan yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah				Target	: 12,14%
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Job Fair Mahasiswa	1	pt	48.600.000	Sep
2	Tracer Study Online	1	pt	28.740.000	Apr s.d Nov

IKU: Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri				Target	: 5 orang
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Training English Community and Public Speaking for Students	1	pt	219.198.000	Oktober
2	Pelatihan Softskill Mahasiswa - BOPTN Lainnya	1	pt	191.040.000	Maret s/d Okt
3	Pengurusan MOU dan MOA Dalam Negeri	6	pt	155.220.000	Mar – Nov
4	Pengurusan MOU dan MOA Luar Negeri	3	pt	302.606.000	Mar – Nov

IKU: Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional				Target	: 50%
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Privat Bahasa Inggris Dosen	20	org	40.000.000	Apr - Okt
2	Penyusunan Modul Bahasa Inggris	32	mk	48.000.000	Mei - Juli

3	Biaya Pelatihan B. Inggris	3	org	12.000.000	Mei – Juli
4	Pelatihan fungsional	1	pt	259.680.000	
5	Software Laboratorium Bahasa	1	pt	179.025.000	Oktober
6	Renovasi Laboratorium Bahasa	1	pt	214.295.000	Oktober

IKU: Prestasi Dosen				Target	: 1 prestasi
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	359	org	614.870.000	Mar
2	Workshop Preceptorship Poltekkes Kemenkes Medan	50	org	16.200.000	
3	Workshop Penyusunan RPS Poltekkes Kemenkes Medan	200	org	16.200.000	Juni
4	Pelatihan fungsional	1	pt	259.680.000	
5	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	1	th	38.000.000	Jan - Des
6	Pelatihan Pengembangan Monograph bagi Dosen	10	org	105.880.000	

IKU: Prestasi Mahasiswa				Target	: 22 prestasi
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Training English Community and Public Speaking for Students	1	pt	21.600.000	Agustus
2	National Health Vocational Student Competition	1	pt	39.474.000	Maret s/d Okt
3	Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	1	pt	15.844.000	Maret s/d Okt
4	Debat Bahasa Inggris	7	ok	198.956.000	Maret s/d Okt
5	Pelatihan Softskill Mahasiswa - BOPTN Lainnya	1	pt	191.040.000	Maret s/d Okt
6	Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa	1	pt	108.500.000	Maret s/d Okt

IKU : Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA				Target	: 3 penelitian
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelaksanaan Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes	1	judul	75.000.000	Mar - Okt
2	Penelitian Analisis Spasial dan Determinan Kejadian Stunting Serta Penanggulangannya di Kabupaten Dairi	6	judul	554.762.000	Mar - Okt
3	Penelitian Efektivitas Adsorben Bentonit Pada Pemurnian Ekstrak Minyak Ikan Air Laut Dan Air Tawar	32	judul	590.926.000	Mar - Okt
4	Monitoring dan Evaluasi	1	pt	112.500.000	Okt - Nov

IKU : Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan				Target	: 3 penelitian
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Penelitian Efektivitas Adsorben Bentonit Pada Pemurnian Ekstrak Minyak Ikan Air Laut Dan Air Tawar	32	judul	590.926.000	Mar - Okt
2	Penelitian Model Filter Seri Pengolah Air Sumur Gali Menjadi Air Minum	2	judul	60.000.000	Mar - Okt
3	Pelaksanaan Penelitian Penugasan Kajian Kebijakan Strategis Poltekkes Kemenkes	3	judul	75.000.000	Mar - Okt
4	Monitoring dan Evaluasi	1	pt	112.500.000	Okt - Nov

IKU: Pengabdian yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)				Target	: 1 MoU
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat _BOPTN Lainnya	76	pabdi	760.000.000	Mar - Nov

2	Pelaksanaan Kegiatan Desa Binaan	21	pabdi	65.200.000	Mar - Nov
3	Program Pengembangan Kewirausahaan	1	pabdi	17.500.000	Mar - Nov
4	Program Pengembangan Desa Mitra	2	pabdi	36.000.000	Mar - Nov
5	Kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas)	1	pt	2.007.280.000	Apr - Agt

IKU: Persentase kelulusan Uji Kompetensi				Target : 90%	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Kegiatan Try Out Uji Kompetensi	1.603	org	165.290.000	Mar - Juni
2	Workshop Item Development	85	org	184.750.000	Juni
3	Workshop Item Review	18	Org	16.200.000	Juni
4	Penyelenggaraan Ujian Kompetensi (UKOM)	1.603	org	440.825.000	Mei - Nov

IKU : Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi				Target : 1 Prodi	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Pembuatan Dokumen Pendukung Akreditasi / Workshop BOPTN Lainnya	1	pt	107.040.000	Mar - Okt
2	Workshop Penyusunan RPS Poltekkes Kemenkes Medan	1	pt	16.200.000	Mei
3					

IKU : Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen				Target : 10 orang	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Diklat Jabatan Fungsional Dalam Kota	1	pt	125.000.000	Apr - Agt

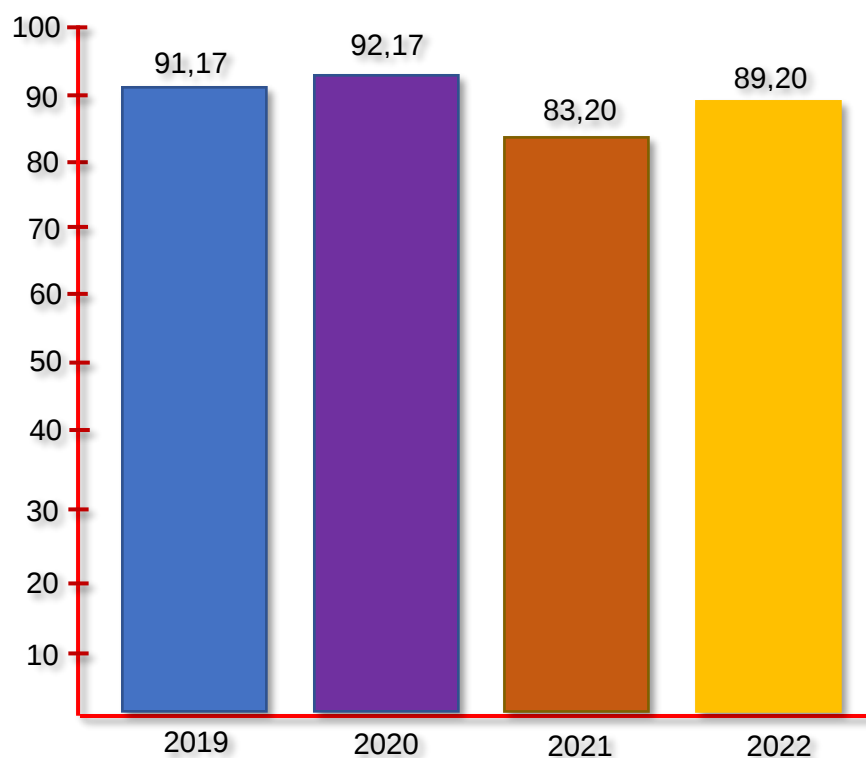
IKU : Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar				Target : 5 orang	
No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Anggaran	Jadwal
1	Workshop Dupak bagi Fungsional Dosen Lektor/Lektor Kepala	1	kl	8.100.000	Mei
2	Pelatihan fungsional	1	pt	259.680.000	

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung jawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan Misi Organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah baik perorangan, badan hukum maupun pimpinan kolektif.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN RB nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Medan, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, peningkatan dan penurunan. Gambaran nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 – 2022



3.1 Grafik Nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2022

Dari grafik tersebut terlihat nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan dari nilai 91,17 naik ke nilai 92,17. Pada tahun 2021 nilai LKjIP mengalami penurunan, yaitu dengan nilai 83,20. Penurunan ini dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Di tahun 2022 nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan mengalami peningkatan, yaitu 89,20. Kenaikan ini dampak dari adanya perubahan strategi dan kebijakan dengan menghadapi kondisi pandemi Covid-19. Diharapkan untuk tahun 2023 ini nilai LKjIP Poltekkes Kemenkes Medan dapat meningkat mencapai predikat AA.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 diukur setelah tahun 2023 berakhir. Pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 terdapat 19 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2023 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2023 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2020 – 2024 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2023 terhadap tahun 2022. Sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x Bobot IKU
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	50,69%	54,58%	126,88%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	56.146.818.000	60.844.081.677	119,20%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	3.643.398.000	6.221.573.912	200,76%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	151%	151,32%	136,19%
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1	100%

B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	10 orang	6 orang	166,67%
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	5 orang	5 orang	100%
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%	70%	140%
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	90%	91,20%	101,33%
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” / Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	1 prodi	100%
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	50%	72,19%	144,39%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	12,14%	12,21%	100,58%
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5 orang	7 orang	140%
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 Bahasa	100%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	3 penelitian	3 penelitian	100%
		16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 penelitian	3 penelitian	100%
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	1 MoU	3 MoU	300%
D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	1	4	400%
		19. Prestasi Mahasiswa	22	70	318,18%
Rata-Rata					156,58%

Penetapan target indikator kinerja utama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan No. HK.02.02.F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan. Penetapan target kinerja juga dengan mempertimbangkan besar

target tahun lalu dan capaian di tahun lalu serta pertimbangan peluang yang ada dalam pencapaian target yang akan ditetapkan untuk tahun 2023.

Analisis capaian kinerja tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2023 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah-langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2024. Di bawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

1. PERSENTASE PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL.

a. Definisi Operasional.

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN (Rupiah Murni). Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

b. Target

Target IKU Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2023 adalah 50,69% .

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :
$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Pendapatan BLU pada tahun 2023 sebesar Rp. 60.844.081.677 dan biaya operasional tahun 2023 sebesar Rp. 111.480.787.686 Sehingga realisasi IKU :

$$\left[\frac{60.844.081.677}{111.480.787.686} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} \\ = 54,58\%$$

d. Capaian

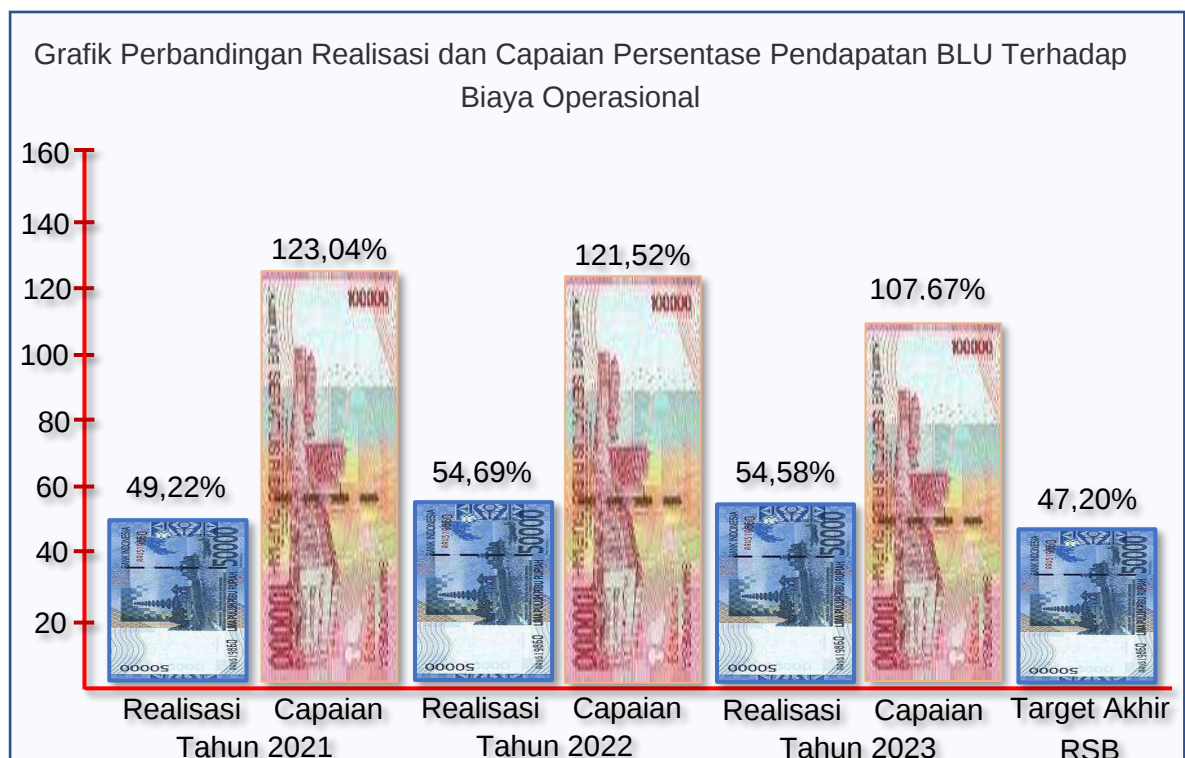
Formula perhitungan capaian kinerja :
$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$= \left[\frac{54,58\%}{50,69\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 107,67\%$$

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNB
Terhadap Biaya Operasional

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNB terhadap biaya operasional	50,69%	54.58%	107.67%,

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Jika melihat realisasi tahun 2021 ke 2022 menunjukkan ada kenaikan realisasi yang cukup signifikan sebesar 5,47%. Kenaikan realisasi ini dikarenakan adanya kenaikan persentase yang lebih tinggi pada pendapatan dibanding kenaikan persentase biaya operasional. Dimana kenaikan pendapatan di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 23,74%, sedangkan kenaikan biaya operasional sebesar 11,36%.

Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2023 dengan realisasi tahun 2022, maka realisasi pada tahun 2023 mengalami penurunan yang tidak signifikan, yaitu hanya 0,11%. Pada penerimaan telah melebihi target, namun menurunnya capaian

dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan realisasi belanja barang di tahun 2023 cukup besar..

Realisasi dan capaian dari tahun 2021 sampai tahun 2023, semuanya telah melampaui target jangka menengah (target akhir RSB).

Tabel 3.3
Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap
Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45,00%	50,69%	47,20%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target pada tahun 2023 dibanding dengan tahun sebelumnya. Bahkan target di tahun 2023 telah melampaui target akhir RSB 2024. Sehingga target akhir RSB memungkinkan untuk dilakukan koreksi. Tercapai target POBO di tahun 2023 ditunjang dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dari mahasiswa baru yang meningkat jumlahnya, sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari penerimaan Optimalisasi aset juga jauh melebihi target terutama dari pendapatan deposito Poltekkes Kemenkes Medan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023.

Tabel 3.4
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2023

No.	Bulan	Pendapatan PNPB	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	0	2.018.695.704	0%
2	Pebruari	18.059.954.196	5.726.059.716	315,40%
3	Maret	23.004.371.753	12.951.653.255	177,62%
4	April	24.438.565.672	25.454.442.159	96,01%
5	Mei	27.570.633.401	33.205.365.024	83,03%
6	Juni	34.022.811.803	45.275.322.608	75,15%
7	Juli	34.022.811.803	51.502.889.880	66,06%
8	Agustus	52.930.727.553	62.936.398.574	84,10%
9	September	55.956.502.778	70.679.773.671	79,17%
10	Oktober	57.895.084.308	79.315.152.514	72,99%
11	November	59.553.769.942	92.597.565.955	64,31%
12	Desember	60.844.081.677	111.480.787.686	54,58%

Sumber : POBO Januari s.d Desember 2023

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Ketua Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2023 masih cukup tinggi dan capaiannya di atas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Pendapatan BLU yang cukup tinggi dari penerimaan UKT mahasiswa membuat penerimaan meningkat tajam dan sudah mencapai Rp. 54,513,097,000.
- Penerimaan optimalisasi aset jauh melebihi target terutama dari pendapatan deposito.

2) Faktor Penghambat

Biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU. Solusi yang telah dilakukan adalah dengan Pengajuan revisi anggaran melalui e-keuangan.

3) Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan BLU. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan percepatan serapan anggaran dan update RPD, perubahan belanja modal ke belanja barang, melakukan update RPD setiap bulan, pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO, pelayanan kesehatan di Klinik Pratama, Poltekmart, Poltekqua dan upaya lainnya, sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.5
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Penyusunan Anggaran ke pusat	142.928.000	116.620.009	26,307,991	Y	Kegiatan terlaksana sesuai yang diharapkan
2	Penyusunan Anggaran luar Kantor	41.203.000	33.825.340	7.377.660	Y	Sudah dilakukan di bulan Mei
3	Bedah DIPA 2023	177.562.000	176.274.056	1.287.944	Y	Sudah dilaksanakan dgn output RPD

4	Pelaksanaan fungsi Pengawasan SPI	72.368.000	13.276.519	59.091.481	Y	Sudah dilaksanakan dan masih berlanjut
5	Kegiatan Penyusunan APKAL dan E Planning	77.585.000	76.866.415	718.585	Y	Terlaksana di bulan Maret
6	Jasa Audit Akuntan Publik	60.000.000	55.000.000	5.000.000	Y	sudah dilaksanakan sesuai Pagu
7	Kegiatan Perbendaharaan	55.929.000	41.447.250	14.481.750	Y	sudah dilaksanakan sesuai Pagu
Nilai Efisiensi				87.957.420	Kegiatan mencapai target	

2. REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2023.

a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Realisasi pendapatan BLU tahun 2023 sesuai dengan DIPA sebesar Rp. 56.146.818.000.

c. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun sampai akhir tahun.

Pendapatan BLU pada tahun 2023 sebesar Rp. 60.844.081.677 sehingga realisasinya pada tahun 2023 yaitu Rp. 60.844.081.677.

d. Capaian

Formula capaian IKU :

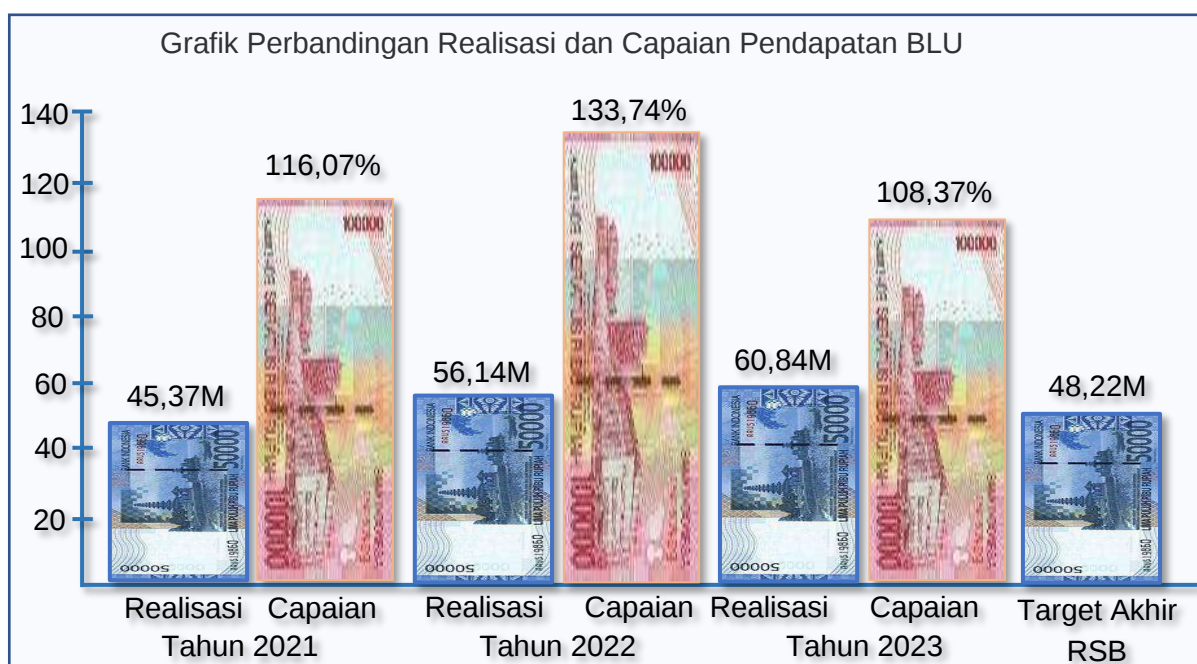
$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot } 110\%$$

Capaian kinerja pada tahun 2023 adalah realisasi sebesar Rp. 60.844.081.677 dibagi target sebesar Rp. 56.146.818.000 dikali 100% adalah 108,37%. Sehingga capaian kinerja sebesar 108,37% dikalikan bobot IKU 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 108,37%.

Tabel 3.6
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pendapatan BLU Tahun 2023	56.146.818.000	60.844.081.677	108,37 %,

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan BLU) dapat dilihat grafik berikut:



Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dan Target RSB

Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2021 sampai 2022 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Realisasi pendapatan BLU tahun 2023 sebesar Rp. 60.844.081.677 dari target Rp. 56.146.818.000 atau atau capaian 108,37%. Capaian ini sudah melampaui target tahun 2023. Dimana pendapatan BLU tahun 2023 didominasi oleh penerimaan UKT mahasiswa dan pelayanan perbankan BLU. Realisasi pendapatan BLU pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target akhir RSB, realisasi di tahun 2023 sudah melampaui target akhir RSB dengan selisih Rp. 12.623.028.677.

Memperhatikan realisasi pada tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir RSB 2024 yang ditetapkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Target Pendapatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan BLU	46.175.400.000	56.146.818.000	48.221.053.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2022 ke tahun 2023, namun pada akhir RSB 2024 target lebih rendah dibanding target tahun 2023. Oleh sebab itu perlu dilakukan koreksi terhadap target akhir RSB 2024, agar nilai targetnya lebih tinggi dari target 2023. Hal ini sesuai dengan kaedah bahwa target IKU harus mempunyai nilai tantangan. Sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BLU, Poltekkes Kemenkes Medan berusaha meningkatkan pendapatan BLU dengan akan membuat aplikasi terpadu antara akademik, kemahasiswaan dan keuangan (khusus untuk penerimaan/penagihan) dan pembukaan kelas RPL jurusan kebidanan.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Penerimaan BLU dan Laporan Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023.

Tabel 3.8
Pendapatan BLU Tahun 2023

No.	Bulan	Pendapatan PNB
1	Januari	-
2	Pebruari	18.059.954.196
3	Maret	4.944.417.557
4	April	1.434.193.919
5	Mei	3.132.067.729
6	Juni	6.452.178.402
7	Juli	-
8	Agustus	18.907.915.750
9	September	3.025.775.225
10	Oktober	1.938.581.530
11	November	1.658.685.634
12	Desember	1.290.311.735
Jumlah		60.844.081.677

Sumber : Laporan Raelisasi Pendapatan Januari - Desember 2023

f. Sumber Data : Ketua Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan BLU pada tahun 2023 mencapai 108,37% dari target tahun 2023, dengan capaian 108,37%. Hal ini disebabkan oleh:

- Penambahan jumlah mahasiswa dampak postif dari promosi yang dilakukan, sehingga meningkatkan pendapatan BLU dari UKT mahasiswa.
- Penerimaan Optimalisasi aset melebihi target terutama dari pendapatan deposito

- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset.

2) Upaya Peningkatan

- Upaya yang dilakukan antara lain dengan berupaya peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO, pelayanan kesehatan di Klinik Pratama, Poltekmart, MedQua dan upaya lainnya, sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.
- Poltekkes Kemenkes Medan juga berupaya melakukan peningkatan pendapatan BLU dengan peningkatan jumlah mahasiswa dengan mengupayakan membuka prodi baru yang direncanakan akan dibuka Prodi baru yaitu Fisioterapi dan Sarjana Terapan Terapis Gigi. Sehingga menambah jumlah mahasiswa yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
- Pengembangan bisnis usaha dengan rencana mengembangkan unit usaha baru seperti pelatihan dan Poltek Press.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Pemberian nama mahasiswa yang belum bayar UKT di grup WA mahasiswa dan rencana pengadaan seragam melalui e katalog, pelaksanaan Sipenmaru mandiri langsung dari lokasi prodi membuat efisiensi biaya kegiatan.

Tabel 3.9
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pembayaran UKT Mahasiswa	0	0	0	Y	Anggaran hanya berupa pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
2	Promosi dalam Provinsi	219.050.000	177.862.870	41.187.130	Y	Untuk penerimaan mahasiswa baru
3	Pemeriksaan Narkoba Mahasiswa Baru	104.000.000	93.800.000	10.800.000	Y	Kegiatan terlaksana sesuai jumlah mahasiswa baru
4	Pengadaan Seragam Mahasiswa	819. 980.000	798,316,000	21.664.000	Y	Kegiatan Terlaksana sesuai jumlah mahasiswa baru
Nilai Efisiensi				73.651.130	Kegiatan mencapai target	

3. REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET

a. Definisi Operasional.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/Pmk.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolmn Badan Layanan Umum

b. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.643.398.000.

c. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Medan yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.221.573.912, yang terdiri dari aset tetap (KSO/KSM) sebesar Rp. 1.953.824.000 dan pendapatan dari aset lancar (optimalisasi kas) sebesar Rp. 4.267.749.912. Sehingga realisasinya pendapatan dari optimalisasi aset pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.221.573.912.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki sistem informasi penatausahaan Pendapatan BLU dari optimalisasi aset, ditambahkan 20%.
- Dalam hal optimalisasi aset yang dilakukan BLU memiliki manfaat sosial namun tidak menghasilkan Pendapatan bagi BLU, ditambahkan 10%.
- Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%.

Kinerja tahun 2023 adalah realisasi sebesar Rp. 6.221.573.912 dibagi target sebesar Rp. 3.643.398.000 dikali 100%. Sehingga capaian kinerja sebesar 170,76% dikalikan dengan bobot 100% sehingga capaian menjadi 170,76%. Dalam perhitungan capaian ada faktor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki sistem informasi Siopset dalam penatausahaan PNPB optimalisasi aset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi $170,76\% + 20\% = 190,76\%$.

Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNPB, yaitu mobil ambulance dan aula yang digunakan untuk kegiatan sosial, sehingga nilai ditambah 10% menjadi $190,76\% + 10\% = 200,76\%$.

Sehingga capaian kinerja sebesar **200,76%**

Tabel 3.10
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	3.643.398.000	6.221.573.912	200,76%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) dapat dilihat dari grafik berikut:

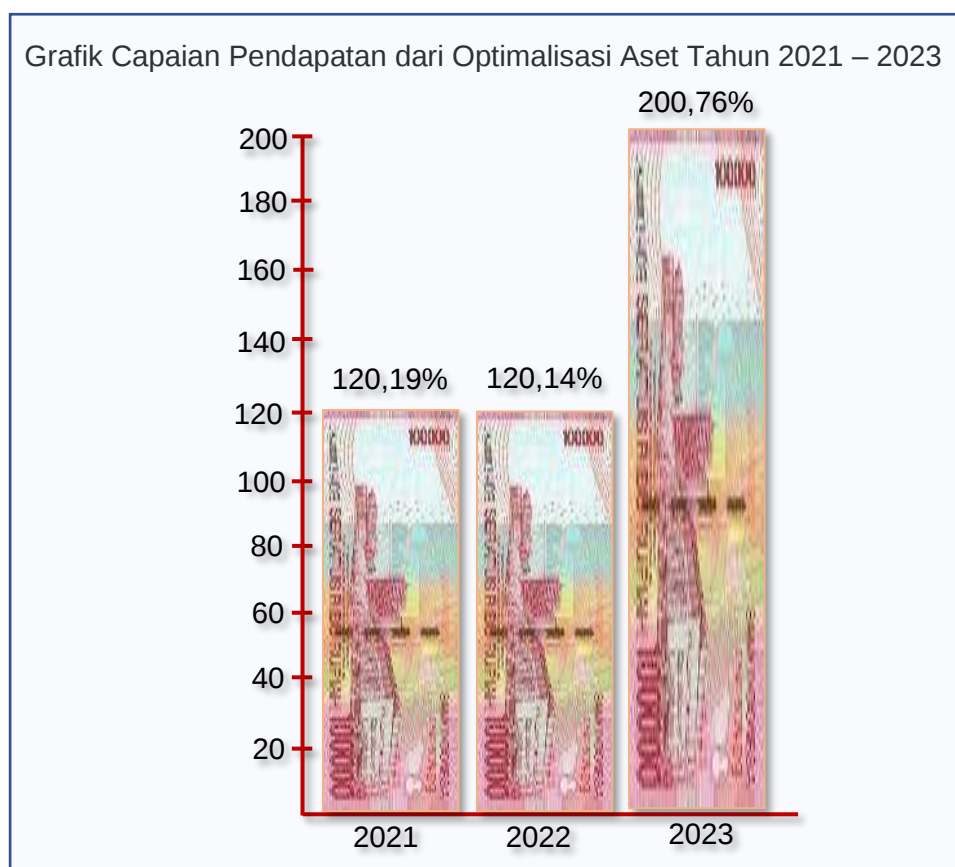


Grafik 3.4 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2021 – 2023 dan Target Akhir RSB

Jika melihat realisasi tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini karena semakin baiknya kondisi pasca pandemik Covid-19, sehingga optimalisasi aset untuk meningkatkan pendapatan cukup signifikan. Realisasi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023 terlihat mengalami peningkatan yang

sangat signifikan. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RSB, realisasi tahun 2023 telah melampaui target akhir RSB dengan gap 2,16 M.

Jika dilihat dari persentase capaian, dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan capaian yang tidak signifikan, yaitu pada tahun 2021 sebesar 120,19% sedangkan capaian di tahun 2022 sebesar 120,14% dengan gap 0,05% saja. Sedangkan capaian di tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2023, maka capaian di tahun 2023 sudah melampaui capaian di tahun 2022. Jika dibandingkan antara realisasi tahun 2023 dengan target akhir RSB, realisasi tahun 2023 sudah melampaui target akhir RSB, yaitu 153,20%.



Grafik 3.5 Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2021 – 2023

Jika memperhatikan dari realisasi pada tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan dari optimalisasi aset	3.468.678.000	3.643.398.000	4.067.610.000

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun ke tahun. Sehingga hal ini menunjukkan Poltekkes Kemenkes Medan konsisten dalam meningkatkan nilai target pendapatan dari optimalisasi aset.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023.

Tabel 3.12
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Sampai dengan Tahun 2023

No.	Bulan	Pendapatan Optemalisasi Aset
1	Januari	-
2	Pebruari	293.631.096
3	Maret	413.445.029
4	April	528.696.974
5	Mei	395.683.845
6	Juni	876.203.402
7	Juli	-
8	Agustus	809.167.695
9	September	462.235.829
10	Oktober	644.946.858
11	November	748.171.312
12	Desember	1.049.391.872
Jumlah		6.221.573.912

Sumber : Laporan Keuangan Desember tahun 2023

f. Sumber Data : Ka Tim Keuangan dan BMN.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Target optimaliasi aset terpenuhi karena pelaksanaan *beauty contest rutin* oleh pusat, serta peningkatan jumlah mahasiswa di asrama dan meningkatnya pendapatan jasa pelayanan perbankan BLU sebagai aset lancar.

2) Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan akan tetap mengikuti *beauty contest* dengan

proyeksi saldo yang minimal untuk peningkatan pendapatan optimalisasi aset kas yang maksimal dan penagihan asrama mahasiswa sampai dengan bulan Desember, merehab gedung kantin direktorat sebagai salah satu sumber pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Medan dan merencanakan pembangunan sport center jurusan kesehatan lingkungan, merenovasi CBT center berkapasitas 100 unit komputer, dan merenovasi Laboratorium Bahasa berstandar internasional. Membangun rusunawa hunian mahasiswa di Jurusan Gizi Lubuk Pakam dan Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli. Terbitnya Pola Tarif Baru khususnya untuk mengakomodir pendapatan optimalisasi aset berupa alat laboratorium yang belum terakomodir dan pembaharuan dari sebelumnya.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.13
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Pelaksanaan Beauty Contest oleh pusat	0	0	0	Y	Tidak membutuhkan biaya
2	Pembangunan gedung sport centre jurusan kesehatan lingkungan	1.529.241.000	1.527.579.105	1.661.895	Y	Terlaksana sesuai rencana
3	Perpanjangan Mou kantin	0	0	0	Y	Sudah dilakukan perpanjangan
4	Perpanjangan Mou Sewa Lahan ATM BNI	0	0	0	Y	MoU telah ditanda tangani
5	Rehab Kantin Direktorat	196.000.000	195.989.000	0	Y	Terlaksana
6	Pendampingan Akreditasi Laboratorium	64.151.000	57.403.568	6.747.432	Y	Terlaksana sesuai dengan rencana
7	Kalibrasi alat lab dan klinik	29.250.000	29,168,000	82.000	Y	Sudah terlaksana
8	Usulan Pembangunan 2 rusunawa	0	0	0	Y	Anggaran oleh Balai Perumahan II Sumatera Kemen PUPR
Nilai Efisiensi				8.491.327	Kegiatan mencapai target	

4. PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

a. Definisi Operasional.

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana pada pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-

53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan *self assessment maturity rating*.

b. Target

Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 sebesar 151%.

c. Realisasi

Formula Perhitungan Realisasi:

Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

1. Modernisasi 4 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%)
3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tidak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)
 - a. BLU menindaklanjuti 91 – 100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76 – 90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61 – 75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51 – 60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30 – 50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
4. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
 - a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)
 - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:
 - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%)
 - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 10%)
 - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan :

1. Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBPN BLU, ditambah 30%
2. Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBPN dan belanja PNBPN, dikurangi 20%

3. Dalam hal BLU tidak melakukan *Self Assesment Maturity Rating* secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:
 - a. BLU selesai melakukan *Self Assesment* pada tahun 2023, dikurangi 15%
 - b. BLU selesai melakukan *Self Assesment* pada tahun 2023, dikurangi 30%
 - c. BLU tidak melakukan *Self Assesment*, dikurangi 50%
 - Target minimal 110% bagi BLU yang belum menerapkan remunerasi
 - Target minimal 130% bagi BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.
 - Target minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

Formula perhitungan realisasi berdasarkan tahapan dalam modernisasi pengelolaan BLU seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Perhitungan Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

No	Uraian	Kelengkapan Tahapan
1	Modernisasi 5 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	96,20%
2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20,00%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	27,00%
4	Kualitas Maturity Rating BLU	40,00%
Realisasi		183,20%

Dalam upaya Modernisasi Pengelolaan BLU di Poltekkes Kemenkes Medan, dimana proses integrasi data harus dilakukan dengan sistem *trial and error*, karena merupakan proses pengkoneksian data yang telah diinput ke server PK BLU dan harus memiliki dashboard sendiri yang diisi oleh masing-masing bagian yang datanya diwajibkan untuk dilaporkan ke dalam BIOS (masih progress). Peningkatan performa website didukung dengan struktur yang ringan dengan penggunaan *script client side*. Peningkatan kinerja didapatkan dari pembuatan dashboard layanan pendukung baru.

Realisasi Modernisasi Pengelolaan BLU pada tahun 2023 sebesar 183,20%.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[\frac{183,20}{151,00} \right] \times 100\% + (\text{penambah/pengurang}) \times \text{Bobot } 90\%$$

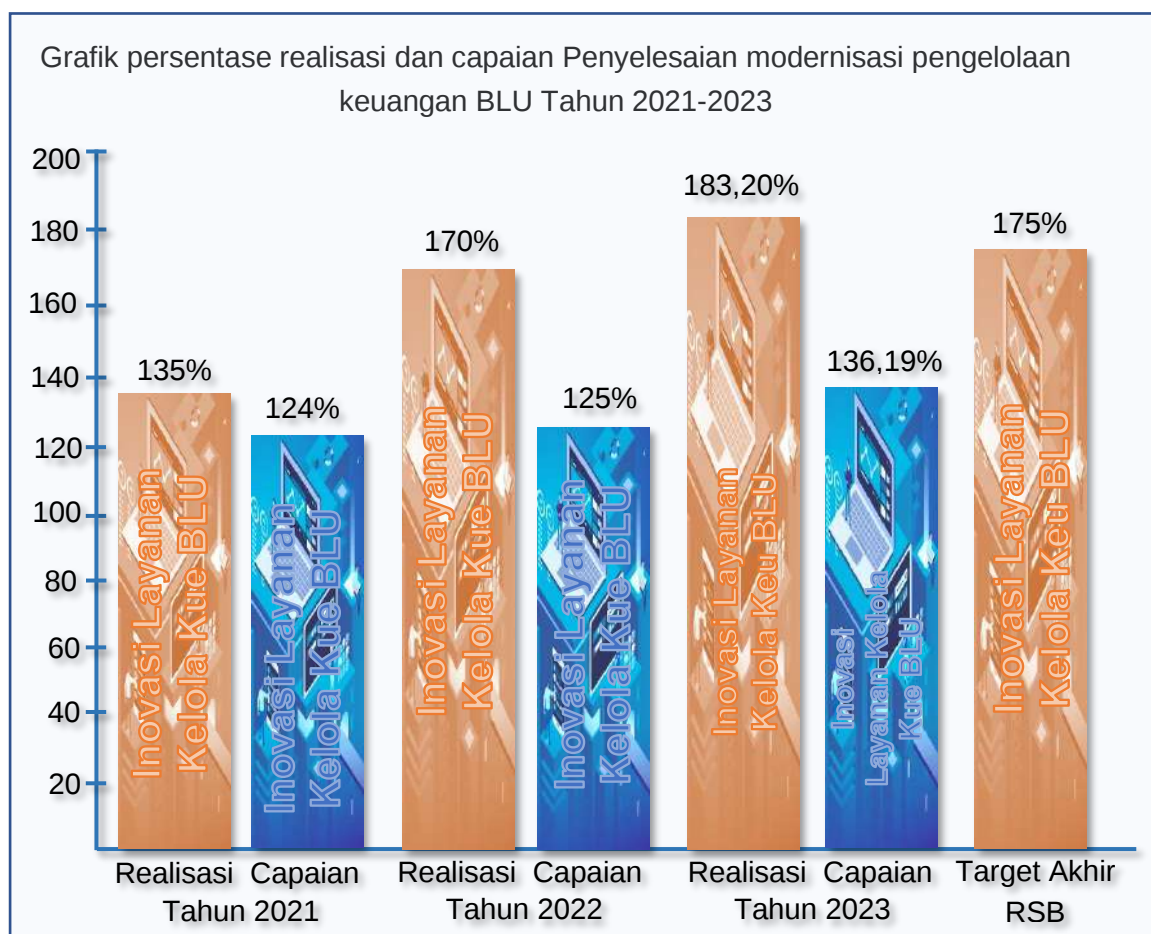
Mendapatkan nilai tambahan sebesar 30%, karena memiliki inovasi pelayanan BLU

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \left[\frac{183,20}{151} \right] \times 100\% + \text{penambah/pengurung} \times \text{Bobot } 90\% \\
 &= 121,32 \times 100\% + 30\% \times \text{Bobot } 90\% \\
 &= 151,32\% \times 90\% \\
 &= 136,19\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.15
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	151%	183,20%	136,19%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.6 Perbandingan persentase realisasi dan capaian Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2021-2023 dan Target Akhir RSB

Grafik di atas menunjukkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pada tahun 2023 realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU sudah mencapai 183,620%, dengan capaian 136,19%. Dengan realisasi ini, maka target tahun 2023 sebesar 151% sudah tercapai. Dan jika dibandingkan target akhir RSB tahun 2024 17%, maka realisasi di tahun 2023 telah mencapai target akhir RSB 2024.

Jika melihat dari realisasi pada tahun 2023 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Perbandingan Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	155%	151%	175%

Tabel di atas menunjukkan target dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan target sebesar 4%. Penurunan target ini dilakukan dalam rangka penyesuaian formula baru yang diberlakukan di tahun 2023. Dimana formula baru yang diberlakukan lebih spesifik poin penilainya. Realisasi di tahun 2023 mencapai 183,20% atau capaian 136,19%.

Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2022 dengan tahun 2023, realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada tahun 2023 ini sudah mencapai target dan juga mencapai target akhir RSB 2024. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2023 ini mempunyai inovasi, yaitu sistem pengelolaan Laboratorium Terpadu dengan nama LABIRIN. Dengan inivasi ini, maka Poltekkes Kemenkes Medan mendapatkan nilai tambahan sebesar 30%.

e. Dokumen pendukung

- 1) Integrasi data : Pengembangan *Webservice* pada tahap *Development*, Pengembangan *Webservice* pada *Server Production*, Kelengkapan Pengiriman Data dengan melakukan transfer data setiap hari dengan toleransi H+3.
- 2) Analitika Data : Survey Layanan internet, Survey Penggunaan Siopset, data Pengajuan *Development Webservice*, Survey Layanan internet, Survey Penggunaan Siopset, Dashboard Keuangan, Dashboard SDM, Dashboard Layanan Aset, Dashboard Manajemen Sampah, Dashboard Manajemen Laboratorium, Dashboard e-Monev dan Manajemen Resiko, Dashboard Layanan Internet, Dashboard Penerimaan Mahasiswa Baru, Dashboard Layanan

Uji Kesehatan, Dashboard Layanan Pengajuan Beasiswa, Manajemen profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS

3) Sistem Informasi Manajemen : Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Pelayanan, Sistem Informasi SDM

4) Website

f. Sumber Data : Unit Teknologi Informasi

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU pada tahun 2023 sebesar 183,20% dari target 151%. Yang telah dilakukan adalah:

- Terkait integrasi data : Pengembangan *Webservice* pada tahap development dengan mengajukan permintaan *secret key development*. Capaian indikator 32, capaian *extramiles* 6 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan analitika data : Tersedianya Dashboard Keuangan yang menyajikan informasi tentang Realisasi Pendapatan dan Belanja. Dashboard SDM menyajikan informasi tentang profil SDM. *Dashboard Maturity Rating* menyajikan informasi seluruh aspek penilaian *maturity rating*. Capaian indikator 55 capaian *extramiles* 4 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait Sistem Informasi Manajemen : Sistem Informasi Keuangan telah dapat mencatat penerimaan rutin BLU, Sistem Informasi Pelayanan telah dapat mencatat transaksi layanan BLU, Sistem Informasi SDM telah dapat melakukan pencatatan data SDM dan melakukan perhitungan kinerja SDM. Capaian indikator 92, capaian *extramiles* 0 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan Website Poltekkes Kemenkes Medan : Performance dan Kemudahan Akses, berdasarkan hasil perhitungan dengan tools online sudah di atas 40%. Fungsi website BLU menyajikan informasi profil BLU, layanan BLU, laporan tata kelola BLU, fitur sarana pengaduan, dan fitur survey layanan pengguna. Capaian indikator 100, capaian *extramiles* 4 dan kecepatan capaian 4.
- Terkait dengan BIOS : Kelengkapan data pada modul BIOS terdiri dari profil, data layanan, data keuangan, *maturity rating assesment*. Capaian indikator 100 dan kecepatan capaian 4.

2) Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan seperti:

- Memberikan pelatihan jaringan teknologi informasi kepada tim Unit Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes Medan oleh PT. Telkom.
- Melakukan restrukturisasi jaringan teknologi informasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Optimalisasi performansi website dan updating content
- Development integrasi logbook dengan SIMKA (pencatatan SDM)
- Development dashboard manajemen sampah
- Development integrasi BIOS
- Penambahan server baru untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan pengembangan teknologi informasi.
- Perubahan template aplikasi menggunakan responsive. Pembuatan beberapa dashboard layanan untuk mendapatkan informasi rekapitulasi layanan tersebut

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.17
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pengembangan eMed	50.000.000	50.000.000	0	Y	Terlaksana
2	Pengembangan Aplikasi SIAO	0	0	0	Y	Tanpa anggaran, namun terlaksana dengan baik
3	Pengembangan Aplikasi eMoverisk	0	0	0	Y	Tanpa anggaran, namun terlaksana dengan baik
4	Pengembangan Aplikasi Labirin	0	0	0	Y	Tanpa anggaran, namun terlaksana dengan baik
5	Langganan Layanan Internet	1.590.540.000	1.590.540.000	0	Y	Terlaksana
6	Pemeliharaan Jaringan Internet	80.000.000	80.000.000	0	Y	Terlaksana
7	Pemeliharaan Server				Y	
8	Pemindahan lokasi CBT Center				Y	
9	Pengembangan Dashboard BLU BIOS	0	0	0	Y	Tanpa anggaran, namun terlaksana dengan baik
Nilai Efisiensi		Sebagian kegiatan dilakukan oleh tim IT tanpa anggaran biaya				

5. ROADMAP PENGEMBANGAN POLTEKKES.

a. Definisi Operasional

Capaian Peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes adalah Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

b. Target

Target : tersusunnya dokumen peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

c. Realisasi

Realisasi adalah tersusun atau belum tersusunnya dokumen peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan sudah menyusun *roadmap* baru tersusun grand pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan 2022 – 2027, dan grand disain lainnya dalam proses penyusunan. Sehingga secara keseluruhan *roadmap* di Triwulan IV realisasi IKU adalah 1, walau masih dalam bentuk draft dan masih harus dilakukan perbaikan.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Pada tahun 2023 ini Poltekkes Kemenkes Medan telah memiliki dokumen *roadmap* Poltekkes Kemeneks Medan menjadi Pusat Unggulan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak.

Sehingga capaian kinerja IKU ini $1/1 \times 100\% = 100\%$

Tabel 3.18
Target, Realisasi dan Capaian Roadmap Pengembangan
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1	1

Sehubungan dengan IKU *Roadmap* Pengembangan Poltekkes merupakan IKU baru yang tidak ada di tahun sebelumnya, maka tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya dan belum ada dalam rencana jangka menengah RSB.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung *roadmap* pengembangan Poltekkes Kemenkes yang sudah ada adalah *roadmap* Poltekkes Kemeneks Medan menjadi Pusat Unggulan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak.

f. Sumber Data : Wakil Direktur I dan Kapus Pengembangan Pendidikan.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Telah ada dokumen Rencana Induk Program dan *Roadmap* Poltekkes Kemenkes Medan menjadi Pusat Unggulan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak yang menjadi acuan dalam penyusunan program Poltekkes Kemenkes Medan.

2) Kendala

Penyusunan *Roadmap* Pengembangan Poltekkes Medan harus terlebih dahulu menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam penyusunan *Roadmap* Poltekkes Kemenkes Medan menjadi Pusat Unggulan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak dilakukan dengan tahapan yang cukup panjang, sesuai dengan hasil desk CPL. Namun semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

3) Upaya yang Dilakukan

- Penyusunan *Roadmap* Pengembangan Poltekkes Medan disesuaikan dengan Poltekkes Kemenkes Medan menjadi Pusat Unggulan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak
- Pertemuan finalisasi *Roadmap* pada tanggal 27 s.d 28 November 2023 bagi Poltekkes yang SUP nya sama dalam menyusun kurikulum, sehingga capaian pembelajaran yang akan dihasilkan mendukung SUP tersebut.

6. JUMLAH DOSEN YANG BELUM MEMILIKI SERDOS YANG SUDAH MEMILIKI 2 TAHUN JABFUNG DOSEN.

a. Definisi Operasional

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

b. Target

Target : 10 orang dosen fungsional yang belum memperoleh sertifikasi dosen yang telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki

jabatan fungsional dosen. Artinya bahwa ditargetkan di akhir tahun 2023 jumlah dosen fungsional yang belum memperoleh sertifikasi dosen yang telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun bersisa 10 orang.

c. Realisasi

Persentase jumlah dosen fungsional yang belum memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023 dibanding jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun).

Formula perhitungan realisasi:

$$\left[\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun)}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan data di akhir Juni 2023, bahwa data dosen fungsional di Triwulan IV tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- Dosen yang Memiliki Jabfung Dosen 2 tahun dan belum serdos di awal tahun 2023 berjumlah 30 orang.
- Dosen sudah Memiliki 2 tahun Jabfung Dosen dan Lulus Serdos di tahun 2023 berjumlah 23 orang.
- Dosen yang Memiliki 2 THN Jabfung Dosen menjalani Tubel berjumlah 1 orang.
- Dosen yang sudah Memiliki 2 THN Jabfung Dosen dan belum lulus serdos di tahun 2023 berjumlah 6 orang.

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{171}{177} \right] \times 100\% = 96,61\%$$

Namun formula yang digunakan disesuaikan target di Perjanjian Kinerja, dimana realisasi IKU ini di tahun 2023 dengan saldo 6 orang dosen.

$$\text{Capaian} = \left[\frac{\text{Target}}{\text{Saldo}} \right] \times 100\% = \left[\frac{10}{6} \right] \times 100\% = 166,67\%$$

Capaian IKU ini pada tahun 2023 dengan jumlah saldo 6 orang dari target 10 orang. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan. Target, realisasi dan capaian IKU Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah seperti pada Tabel berikut.

Tabel 3.19
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Dosen yang belum memiliki Serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jafung dosen	10 orang	6 orang	166,67%

Sehubungan dengan IKU Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen merupakan IKU baru yang tidak ada di tahun sebelumnya, maka tidak ada perbandingan dengan tahun sebelumnya dan juga belum ada target jangka menengah RSB.

h. Dokumen Pendukung

Data Dosen Dengan Jabatan Fungsional Dosen 2023

i. Sumber Data : Pusat Pengembangan Pendidikan .

j. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Biaya pelatihan Pekerti, Toef dan TKDA telah disediakan dalam anggaran
- Masih menunggu periode penarikan data dosen yang eligibel untuk mengikuti serdos sebanyak 2 orang.

2) Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat realisasi jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yang sudah memiliki 2 tahun Jabfung Dosen antara lain :

- Peserta calon Serdos harus memiliki sertifikat lulus Pekerti, Toef dari PLTI minimal skor 430 dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari PLTI minimal skor 530. Dimana peserta calon serdos umumnya berulang kali mengikutinya baru dapat berhasil memperoleh kelulusan.
- Para calon Serdos harus menyiapkan bahan-bahan terkait PBM yang telah dilakukan selama 4 semester sejak SK Kelulusan Jabatan Fungsional Dosen, serta harus memenuhi persyaratan lainnya .

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.20
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Penggunaan Anggaran
1	Penggantian Pelatihan Pekerti, TOEFL dan TKDA	16.000.000	8.499.000	7.501.000	Y	Kegiatan terlaksana dan sudah 24 orang dari 30 orang dosen yang telah mendapatkan serdos
Nilai Efisiensi				7.501.000	Kegiatan terlaksana mencapai target	

7. JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN / ATAU GURU BESAR.

a. Definisi Operasional

Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023.

b. Target

Target jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar adalah 5 orang.

c. Realisasi

1) Formula perhitungan realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar :

$$\left[\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada tahun 2023}}{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2023}} \right] \times 100\%$$

Jumlah dosen tetap pada tahun 2023 ada 220 orang dan Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar ada 44 orang.

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{44}{220} \right] \times 100\% = 20,00\%$$

Sehubungan dengan target IKU ini dalam Perjanjian Kinerja ditetapkan berjumlah 5 dan bukan dalam nilai persentase. Maka pengukuran realisasi IKU ini adalah jumlah dosen Lektor Kepala dan / atau Guru Besar di tahun 2023, yaitu berjumlah 5 orang. Sehingga jika dibandingkan antara realisasi penambahan jabatan Lektor Kepala yang baru dengan target, maka realisasi mencapai 100%.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%)$$

$$\text{Capaian} = \left[\frac{5}{5} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU}(100\%) = 100,00\%$$

Tabel 3.21

**Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	5	5	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar pada tahun 2023 telah mencapai target.

Realisasi IKU Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan realisasi di tahun sebelumnya, maka realisasi ini sudah cukup baik. Dimana pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak ada kenaikan jabatan dosen dari Lektor ke Lektor Kepala, ataupun menjadi Guru Besar.

IKU Penambahan Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah merupakan IKU baru dan juga belum ada di dalam target jangka menengah RSB, sehingga realisasi IKU ini tidak dapat dibandingkan.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar adalah SK Kenaikan Kepangkatan dalam Jabatan Fungsional Dosen a.n Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes, Tengku Sri Wahyuni, S.Si.T, M.Keb, Yulina Dwi Hastuty, S.Kep, Ners, M. Biomed dan Manta Rosma, Amd, S.Pd, M.Si sebagai Lektor Kepala dan Prof. Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes.

f. Sumber Data

Sumber data SK Kenaikan Kepangkatan dari Tim Kepegawaian.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi penghambat bagi dosen dalam pengurusan kenaikan Kepangkatan dalam Jabatan Fungsional Dosen menuju Lektor Kepala, antara lain :

- Para dosen masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan dokumen usulan penetapan angka kredit.
- Usulan PAK ditolak karena target angka kredit terlalu tinggi sehingga harus revisi usulan PAK

2) Upaya peningkatan

- Melakukan monitoring proses pengajuan PAK dosen untuk kenaikan jenjang LK/GB ke Ditjen nakes dan Dikti
- Monitoring proses kenaikan pangkat dan jabatan ke Ditjen nakes dan Biro OSDM

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.22
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Workshop Dupak bagi Fungsional Dosen Lektor/Lektor Kepala	92.250.000	91.753.391	496,609	Y	Tujuan kegiatan tercapai dengan dana sesuai anggaran
Nilai Efisiensi		Efisiensi anggaran Rp. 496,609 dengan outcome 4 orang dosen Dupak untuk usulan kenaikan Jabatan Dosen Lektor Kepala				

8. PERSENTASE KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DOSEN DI LEVEL *INTERMEDIATE* (TOEFL ITP MIN 475) DOSEN KI.

a. Definisi Operasional

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediet* yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediete* yang yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023.

b. Target

Target Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level *Intermediete* dosen KI tahun 2023 adalah 50%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi:

$$\begin{aligned}
 Realisasi &= \left[\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI } \textit{Intermediete} \text{ TOEFL min 475}}{\text{Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2023}} \right] \times 100\% \\
 &= \left[\frac{14}{20} \right] \times 100\% = 70\%
 \end{aligned}$$

d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned}
 Capaian &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot (100\%)} \\
 &= \left[\frac{70\%}{50\%} \right] \times 100\% \times (100\%) = 140\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.23
Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen KI (dan RKI) dengan
kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet Dosen KI
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level <i>Intermediete</i> Dosen KI	50%	70%	140%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet Dosen KI telah mencapai target, dengan capaian 140%.

IKU Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Di Level *Intermediate* (Toefl ITP Min 475) untuk Dosen KI merupakan IKU yang baru ada pada tahun 2023. Sehingga tidak ada data realisasi di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, maka realisasi IKU ini tidak dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya, serta belum terdapat pada target rencana jangka menengah RSB.

e. Dokumen Pendukung

Sertifikat Toefl Dosen Kelas Internasional

f. Sumber Data

Sertifikat Toefl Dosen Kelas Internasional Data diperoleh dari Kepala Unit Laboratoium Bahasa.

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

- Terdapat 66 dosen Poltekkes Medan yang sudah memiliki kemampuan bahasa inggris di level *intermediate* (TOEFL 475)
- Laboratoium Bahasa sebagai pusat kegiatan kursus bahasa Inggris bagi para dosen, terutama dosen untuk kelas Internasional.
- Pertemuan *TOEFL course* berlangsung setiap hari senin s.d Jumat secara daring dan luring.

2) Upaya peningkatan

- Kursus bahasa Inggris bagi para dosen Kelas Internasional
- Pendampingan dan monitoring kehadiran dan kemajuan pembelajaran dosen di setiap kelas baik onsite dan online
- Monitoring kehadiran dan partisipasi dosen dalam kursus TOEFL

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.24
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Biaya Kursus dan Tes Toefl Dosen	179.700.000	178.650.000	1.050.000	Y	Sudah terlaksana
2	Meeting English Camp	60.000.000	60.000.000	0	Y	Kegiatan sesuai anggaran yang ada
Nilai Efisiensi		Efisiensi anggaran Rp. 1.050.000 dan target IKU telah tercapai dengan memanfaatkan fasilitas Laboratorium Bahasa.				

9. PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI.

a. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM *first taker* Poltekkes BLU yaitu 90%.

b. Target

Target Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2023 adalah 90%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi kelulusan uji kompetensi :

$$\left[\frac{\text{Jml peserta first taker lulus ukom}}{\text{Jml peserta first taker peserta ukom pada tahun yang sama}} \right] \times 100\%$$

Jumlah peserta uji kompetensi first taker pada Tahun 2023 berjumlah 1.261 orang dan yang lulus dari first taker berjumlah 1.150 orang. Realisasi lulus uji kompetensi adalah :

$$\text{Realisasi} = \left[\frac{1.150}{1.261} \right] \times 100\% = 91,20\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% = \left[\frac{91,20}{90} \right] \times 100\% = 101,33\%$$

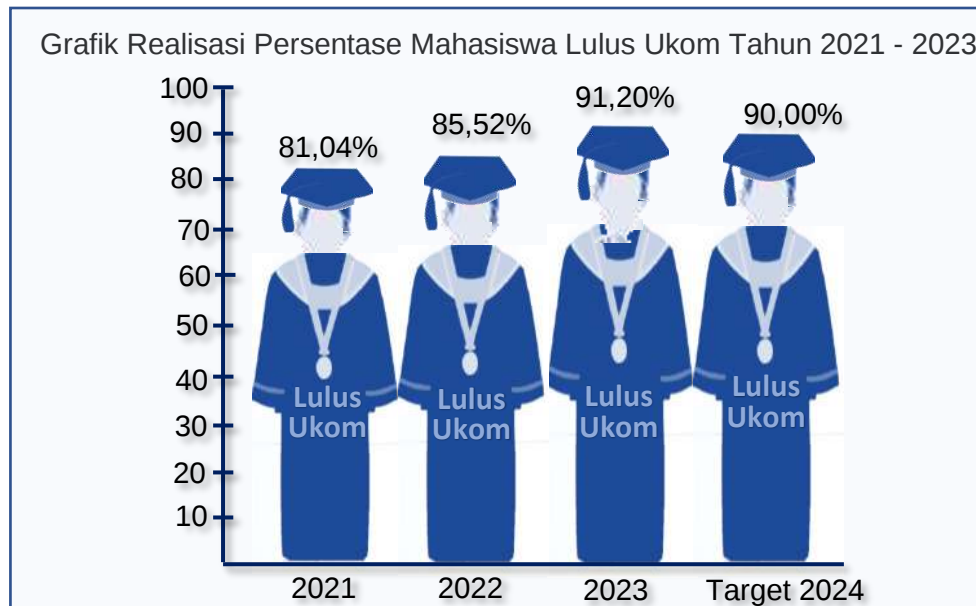
$$\text{Capaian} = 91,20\% \times 100\% = \mathbf{91,20\%}$$

Tabel 3.25
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas Lulusan	90%	91,20%	101,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2023 telah mencapai target dengan realisasi 91,20% dari target 90% atau capaian 101,33%.

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kelulusan Uji Kompetensi pada tahun 2021-2023 dan target akhir RSB 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.7 Realisasi Persentase Mahasiswa Lulus Ukom Tahun 2021 – 2023

Grafik di atas menunjukkan realisasi persentase mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan lulus Ukom dari tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 realisasi sudah mencapai 91,20% atau 101,33% dari target, serta telah melampaui target akhir RSB sebesar 90%.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung indikator persentase lulus Ukom adalah Rekapitulasi Calon First Taker Peserta Ukom Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan.

f. Sumber Data

Sumber data Uji Kompetensi dari Pusat Penjaminan Mutu.

g. Analisis Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

Capaian IKU persentase mahasiswa lulus Ukom sebesar 91,20% dikarenakan dari 19 prodi yang ada terdapat 3 Prodi yang mendapatkan hasil Ukomnya 100%, selebihnya rata-rata hasil Ukomnya di atas 90, dan hanya 7 prodi yang hasil Ukomnya di bawah 90%.

2) Upaya peningkatan

- Masing-masing Jurusan/Prodi diperintahkan untuk melaksanakan pendampingan pengkayaan contoh soal Ukom.
- Penyelenggaran TO internal, workshop *item dev* dan *item review*, dimana output kegiatan ini adalah tersusunnya soal-soal dalam Bank Soal sehingga w. *item dev* dan w. *item review* dapat dilaksanakan tiap tahun.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.26
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Workshop item development	182.258.000	182.253.328	4.672	Y	Dihasilkan 17 paket soal
2	Workshop item review	16.200.000	16.200.000	0	Y	Telah mereview terhadap 17 paket soal
3	Try Out Uji Kompetensi	29,550,000	29,167,900	382,100	Y	Terlaksana dengan penggunaan yang sangat efisien
4	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	330.000.000	329,175,000	1,650,000	Y	Terlaksana dengan penggunaan yang sangat efisien
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi Rp. 1.655.054 yang telah mencapai target kegiatan untuk memperkaya paket soal try out uji kompetensi, try out dan penyelenggaraan Uji Kompetensi				

10. PENAMBAHAN PRODI TERAKREDITASI UNGGUL.

a. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu Reakreditasi adalah Prodi / Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasi dari kriteria “Belum Terakreditasi” atau “Terakreditasi Baik Sekali” ke “Unggul” dan / atau “Akreditasi Internasional”.

b. Target

Target penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu Reakreditasi adalah Prodi / Institusi Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 adalah 1 Prodi.

c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi penambahan Prodi Terakreditasi Unggul adalah :
Realisasi jumlah Prodi / Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria “Belum Terakreditasi” atau Terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan / atau Akreditasi Internasional.

Realisasi IKU ini pada tahun 2023 sudah diperoleh 1 Prodi yang mendapatkan status akreditasi Unggul, yaitu Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara melalui SIMAK LAM PT Kes, dengan nilai 361. Dengan diperolehnya status akreditasi Unggul ini, maka target IKU penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” 1 Prodi, pada tahun 2023 sudah terpenuhi. Sehingga saat ini Poltekkes Kemenkes Medan telah memiliki 2 Prodi yang status akreditasinya A atau Unggul, yaitu Prodi D.III Teknik Laboratorium Medis dan Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara.

Tabel 3.27
Realisasi Peningkatan Status Akreditasi Program Studi
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021- 2023 dan Target Akhir RSB

Tahun	Peningkatan Status Akreditasi	Jumlah Prodi	Nama Prodi
2021	Dari C ke B	3	1. Prodi D.III Keperawatan Gunungsitoli 2. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan 3. Prodi D.III Keperawatan Tapteng
2022	Dari C ke B	1	1. Prodi D.III Keperawatan Dairi
2023	Dari B ke Unggul	-	1. Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara
Target RSB	Dari B ke A	1	

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa dari tahun 2021 sampai tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan telah memperoleh 1 Prodi yang meningkat akreditasinya, dari status Akreditasi B menjadi status Akreditasi Unggul.

d. Capaian

Formula perhitungan Capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \text{Realisasi} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Tabel 3.28
Target, Realisasi dan Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian IKU Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” pada Triwulan IV tahun 2023 adalah 100%.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung dalam capaian IKU penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” Poltekkes Kemenkes Medan adalah Surat Keputusan Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penjaminan Mutu

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung ketercapaian Akreditasi Unggul Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara, antara lain :

- Dukungan dari UPPS terhadap pendampingan akreditasi untuk upload dokumen borang akreditasi (DKPS dan Laporan Evaluasi diri) ke SIMAK LAM-PT Kes sangat tinggi.
- Dukungan penyediaan sarpras baik di laboratorium maupun gedung kantor dan alat kantor di Prodi D.III Kebidanan Tapanuli Utara.
- Dalam melaksanakan pendampingan akreditasi, penjaminan mutu mendampingi secara luring dan daring secara berkelanjutan.
- Bagian pengadaan juga memantau secara langsung kekurangan sarpras untuk melengkapi di Laboratorium, Klinik, Laboratorium Bahasa dan Komputer.
- Pengecatan dinding kantor, ruang laboratoium, ruang kelas dan lain-lain.
- Dilaksanakan pendampingan dengan Asesor Lam-PT Kes dari Poltekkes Yogyakarta, untuk memberi masukan dan koreksi terkait isian DKPS dan LED yang telah disusun, serta apa saja bukti dukung dari semua kriteria 1 - 9 yang perlu dipersiapkan.

Tabel 3.29
Rencana Kegiatan Pusat Penjaminan Mutu
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

No	Kegiatan	BULAN					Tindak Lanjut
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
1	Penyelesaian DKPS Kriteria 2-9	2 s/d 31 Mei					Masih proses mengerjakan
2	Penyelesaian Evaluasi Diri Kriteria 1-9		12 Juni s/d 07 Juli				Masih proses mengerjakan
3	Pendampingan Daring Asesor LAM PTKes	30 Mei		04 Juli	08 Agustus		
4	Pendampingan Luring tim UPPS		13 Juni	11 Juli			
5	Pendaftaran ke SIMAK On Line				14 s/d 25 Agustus		
6	Proses Upload Dokumen DK Dan ED (AK)				28 Agustus s/d 08 September		
7	Proses Akreditasi (AL) (Penajuan percepatan waktu proses akreditasi)					25 s/d 29 September	
8	Menunggu Pengumuman						

2) Upaya Peningkatan

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian, Poltekkes Kemenkes Medan mengupayakan agar akreditasi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Ners dapat meraih status akreditasi Unggul. Sehingga direncanakan pada Triwulan IV akan dilakukan evaluasi dan pendampingan akreditasi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Ners dan reakreditasi Prodi D.III Keperawatan Medan. Rencana yang akan dilakukan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.30
Rencana Kegiatan Pusat Penjaminan Mutu
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

NO	JUDUL KEGIATAN	TIME LINE													KETERANGAN
		OKTOBER				NOVEMBER					DESEMBER				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	
1	Re-Akreditasi D III Keperawatan			✓			✓					✓			Oktober minggu III Pendaftaran Reakreditasi Prodi D3 Keperawatan, November minggu II Upload DKPS dan LED, Des minggu II AL
2	Peninjauan RIP, RENSTRA dan Visi Misi				25 -27 Okt										25 - 27 Okt
3	Akreditasi Profesi Ners			✓				✓							sudah pendaftaran persiapan upload DKPS dan LED (Oktober minggu II, Nov Minggu III)
4	Penyelesaian AMI			18-20 Okt											AMI Prodi Sarjana Terapan Bidan/ Profesi dan Prodi D-III Bidan P. Sidempuan
5	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) AMI						15 Nov								RTM hasil AMI di tingkat UPPS

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.31
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pembuatan Dokumen Akreditasi	161.038.000	160.927.878	110.122	Y	Pelaksanaan workshop sesuai harapan
2	Pelaksanaan Akreditasi Prodi D III Kebidanan Tapanuli Utara	213,996,000	213,861,860	134.140	Y	Akreditasi yang dicapai adalah "Unggul"
3	Audit Mutu Internal	92,079,000	87,670,373	4,408,627	Y	Audit berjalan dengan baik dan masih menyisakan anggaran yang cukup besar.
Nilai Efisiensi		Sisa anggaran Rp. 4.652.889 dan target kegiatan tercapai				

11. PERSENTASE RESPOND RATE TRACER STUDY

a. Definisi Operasional

Persentase tingkat respon penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (*Repond Rates Tracer Study*), yaitu jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (*tracer study*) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

b. Target

Target persentase tingkat respon penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 sebesar 50%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$Realisasi = \left[\frac{\text{jumlah alumni memberikan valid respons } tracer \text{ study } 2023}{\text{jumlah alumni yang menjadi responden } tracer \text{ study } 2023} \right] \times 100\%$$

Pada tahun 2023 jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang menjadi responden *tracer study* berjumlah 1.122 orang dan alumni yang memberikan valid respons *tracer study* berjumlah 810 orang. Sehingga realisasi IKU persentase tingkat respon penelusuran alumni adalah.

$$\text{Realisasi 1} = \left[\frac{810}{1.122} \right] \times 100\% = 72,20\%$$

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{72,20\%}{50,00\%} \right] \times 100\% = 144,39\% \end{aligned}$$

Tabel 3.32
Target, Realisasi dan Capaian *Repond Rates Tracer Study*
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Serapan Lulusan	50,00%	72,20%	144,39%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi persentase tingkat respon *tracer study* pada tahun 2023 mencapai 144,39% dari target yang ditetapkan.

Repond Rates Tracer Study merupakan IKU baru di tahun 2023, sehingga belum ada data pembandingan tahun sebelumnya maupun dalam target jangka menengah di dalam RSB.

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Data *Respond Rate Tracer* Pusat bulan September Tahun 2023 yang berisikan data alumni yang memberikan valid *respondes tracer study* pada tahun 2023 berjumlah 810 orang responden dari 1.122 orang alumni yang menjadi *responde tracer study*.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj. CDC dan Alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor Pendukung

Capaian IKU persentase *Respond Rate Tracer* di bulan September tahun 2023 ini dari hasil evaluasi capaian di Triwulan IV dan dilakukan beberapa cara, yaitu sosialisasi *link tracer study*, sebar link baru melalui media sosial dan melakukan

pendataan perorangan. Sehingga dengan dilakukannya sosialisasi tersebut meningkatkan jumlah alumni yang memberikan valid respons *tracer study*.

2) Upaya Peningkatan

Upaya yang telah dilakukan, salah satunya adalah Kegiatan *Job Fair*, *Tracer Study* dan pemberian pulsa kepada 10 alumni yang sudah melakukan pengisian pulsa dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI ke 78. *Tracer* juga dilakukan dengan mengunjungi tempat kerja alumni yang terjangkau. Dari 1.122 alumni yang lulus tahun 2022, ada 810 orang telah mengisi link *tracer study*.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.33
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Tracer Study jurusan dan prodi	16.125.000	13,774,500	2,350,500	Y	Tracer study telah dilakukan dengan dana yang efisien
2	Kegiatan Job Fair	18,833,000	17,760,000	1,073,000	Y	Terlaksana dengan baik
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi anggaran Rp. 3.423.500 dan target kegiatan tercapai				

12. PERSENTASE SERAPAN LULUSAN YANG BEKERJA DI FASYANKES MILIK PEMERINTAH

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan / atau tetap.

b. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan / atau tetap tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan sebesar 12,14%.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$Realisasi = \left[\frac{\text{Jml serapan lulusan (T - 1) } \leq \text{ yg Bekerja di Fasyankes Pemerintah}}{\text{Jumlah Lulusan (T - 1)}} \right] \times 100\%$$

Berdasarkan hasil *Tracer Studi* pada bulan Desember tahun 2023, dari 1.122 orang alumni Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2022, terdapat 137 orang alumni yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah. Sehingga realisasi IKU serapan lulusan yang bekerja di fasyankes pada tahun 2023 adalah.

$$Realisasi = \left[\frac{137}{1.122} \right] \times 100\% = 12,21\%$$

d. Capaian

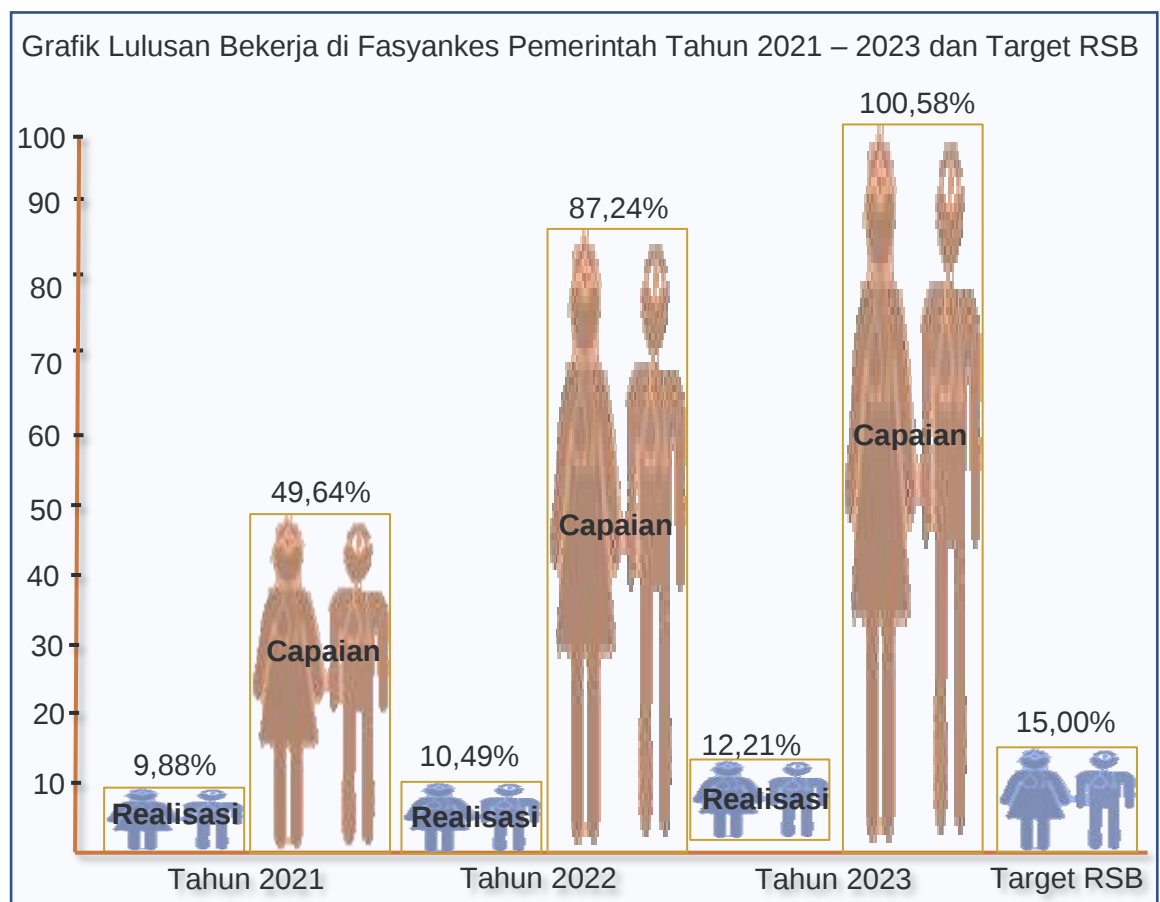
Formula perhitungan realisasi serapan lulusan genaral :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{12,21\%}{12,14\%} \right] \times 100\% = 100,58\% \end{aligned}$$

Tabel 3.34
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	12,14%	12,21%	100,58%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah pada tahun 2023 sudah mencapai target 100,58% dari target yang ditetapkan. Perbandingan capaian Indikator Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dalam 3 tahun sebagai berikut.



Grafik 3.8 Realisasi dan Capaian Serapan Bekerja di Fasyankes pemerintah 2021-2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi walau peningkatan hanya 0,61%, tetapi untuk capaian mengalami yang sangat signifikan, dari 49,64% meningkat menjadi 87,24%.

Dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan, baik realisasi maupun capaian. Dimana realisasi di tahun 2022 sebesar 10,49 sedangkan realisasi di tahun 2023 sebesar 12,21%. Demikian juga dengan capaiannya, di tahun 2022 capaian sebesar 87,24%, sedangkan pada tahun 2023 mencapai 100,58%.

Jika dilihat perbandingan target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.35

Perbandingan Target Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2022 -2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	12,03%	12,14%	8,56%

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar Nama Alumni Tahun 2022 Yang Bekerja di Faskes Pemerintah.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

Tercapainya target IKU ini di tahun 2023 dengan dilakukannya *tracer study* dengan mengunjungi fasyankes-fasyankes yang ada alumni Poltekkes Kemenkes Medan bekerja atau magang di Fasyankes tersebut. Adanya aplikasi Alumni Center (Anter) dan medsos sebagai alat bantu dalam penyebaran *tracer study*, terutama untuk alumni yang berada di luar Kota Medan.

2) Upaya peningkatan

Untuk meningkatkan capaian IKU Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah, dilakukan :

- Melakukan MoU bersama Rumah Sakit Haji Medan, dan pihak Rumah Sakit Haji Medan bersedia menerima alumni Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan sebanyak 80 orang yang diawali dengan proses training.
- Poltekkes Kemenkes Medan juga melakukan peninjauan MoU ke Rumah Sakit Vertikal.
- Melakukan audiensi untuk melakukan kerjasama dengan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota untuk peninjauan peluang kerja bagi alumni Poltekkes Medan, bekerja di Puskesmas-Puskesmas di wilayah Sumatera Utara.
- Melakukan audiensi untuk melakukan kerjasama dengan Bupati dan Walikota di wilayah Sumatera Utara untuk peninjauan peluang kerja bagi alumni Poltekkes Medan di instansi yang membutuhkan.
- Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Kemenkes Medan, majalah dinding (Mading) kampus

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.36
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Tracer Study jurusan dan prodi	16.125.000	13,774,500	2,350,500	Y	Tracer study telah dilakukan dengan dana yang efisien
2	MoU bersama Rumah Sakit Haji	1.500.000	1.500.000	0	Y	Adanya MoU dengan Rumah Sakit Haji
3	Job Fair (pelatihan soal-soal CASN)	18,833,000	17,760,000	1,073,000	Y	Terlaksana dengan baik
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi anggaran Rp. 3.423.500 dan target kegiatan tercapai				

13. JUMLAH LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min 3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya

b. Target

Target Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri pada tahun 2023 berjumlah 5 orang..

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi : Jumlah serapan lulusan perawat Poltekkes Medan yang bekerja di luar negeri pada tahun 2023.

Berdasarkan data dari CDC (*Career Development Center*) dan alumni Poltekkes Kemenkes Medan bahwa pada Triwulan IV tahun 2023 berjumlah 2 orang bekerja di Jepang dan 1 orang bekerja di Singapore, 4 orang bekerja ke Arab Saudi. Sehingga realasi pada tahun 2023 adalah 7 orang.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{7}{5} \right] \times 100\% = 140,00\% \end{aligned}$$

Tabel 3.37
Target, Realisasi dan Capaian Serapan Lulusan Perawat Poltekkes Medan yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Serapan Lulusan Perawat Poltekkes yang Bekerja di Luar Negeri	5 orang	7 orang	140,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian serapan lulusan perawat Poltekkes Medan yang bekerja di luar negeri pada tahun 2023 sudah mencapai target sebesar 140%.

IKU Serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri merupakan IKU baru, sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan juga tercantum dalam rencana jangka menengah (RSB).

e. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Hasil *Tracer* Lulusan Keperawatan yang Bekerja di Luar Negeri Tahun 2023.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Pj CDC (*Career Development Center*) dan alumni.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

- Adanya mitra penyelenggara rekrutmen tenaga perawat untuk bekerja di luar negeri yang menjalin kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Event job fair yang diikuti oleh mitra penyelenggara rekrutmen tenaga perawat untuk bekerja di luar negeri yang diminati oleh para alumni.
- Sosialisasi dari Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan untuk memfasilitasi bagi nakes bekerja di laur negeri.

2) Upaya peningkatan

- Menjalin kerjasama dengan lembaga dilakukan untuk meningkatkan jumlah perawat yang bekerja ke luar negeri
- Melakukan pertemuan dengan lembaga rekrutmen nakes Saudi Arabia, yaitu Al Habib KSA Arab Saudi untuk seleksi almuni untuk bekerja ke Arab Saudi.
- Melakukan Kuliah Umum *Therapeutic Communication in Arabic Language* secara daring dengan narasumber dari Kuwait.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.38
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Pembekalan dan pelepasan alumni bekerja ke Jepang	0	0	0	Y	Tanpa penggunaan anggaran kegiatan tetap terlaksana
2	Pengurusan MoU dan MoA Luar Negeri	130.584.000	97,756,084	32,827,916	Y	Terlaksana
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi anggaran Rp. 32,827,916 dan target kegiatan tercapai				

14. PENAMBAHAN PENGUASAAN BAHASA ASING SELAIN BAHASA INGGRIS BAGI KELAS INTERNASIONAL

a. Definisi Operasional

Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional paling lambat tahun 2023.

b. Target

Target penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Medan adalah 1 Bahasa, yaitu dengan alternatif pilihan Bahasa Arab dan Jerman.

c. Realisasi

Realisasi IKU ini pada tahun 2023 terdapat penambahan 1 bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, yaitu Bahasa Jerman. Sehingga nilai realisasi penambahan penguasaan bahasa selain Bahasa Inggris telah mencapai target, yaitu 1.

Realisasi IKU ini juga belum dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya dan target akhir RSB. Hal ini karena penambahan penguasaan bahasa

selain Bahasa Inggris merupakan indikator kinerja utama yang baru ada di tahun 2023.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian :

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{1}{1} \right] \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

e. Dokumen pendukung

Dokumentasi kegiatan perkuliahan Bahasa Jerman yang berlangsung di Kelas Internasional Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Medan.

f. Sumber data

Sebagai sumber data berasal dari Kepala Unit Laboratorium Bahasa.

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor Pendukung

- MoU Poltekkes Kemenkes Medan dengan *Goetta Institute* untuk mengembangkan Bahasa Jerman di Kelas Internasional dan Prodi D.III Keperawatan Dairi
- Prodi D.III Keperawatan Dairi yang telah dahulu menerapkan bahasa Jerman bagi penghuni asrama. Penggunaan bahasa Jerman tersebut juga diterapkan di Kelas Internasional Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Medan.
- Kelas bahasa Jerman dapat dilakukan secara hybrid dengan bergabungnya Prodi D.III Keperawatan Dairi dan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

2) Upaya Peningkatan

- Meningkatkan fasilitas di Laboratorium Bahasa sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung peningkatan kemampuan Bahasa Jerman bagi dosen dan mahasiswa di Kelas Internasional.
- Penyelenggaraan kursus bahasa Jerman dengan mendatangkan dosen Bahasa Jerman dari Unimed Medan.
- Rencana penerapan 1 hari menggunakan bahasa Jerman dalam kampus Kelas Internasional.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan IKU Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional, yaitu Bahasa Jerman masih

sebatas pembahasan kegiatan *guest lecture* di KI dan MoU dengan Goetta Institute. Kegiatan ini tidak menggunakan anggaran biaya.

15. JUMLAH PENELITIAN YANG DIIMPLEMENTASIKAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM *STUNTING*, TBC, PTM DAN KIA

a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA, yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan / atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat.

b. Target

Target jumlah penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 adalah 3 penelitian .

c. Realisasi

Realisasi jumlah penelitian menghasilkan luaran dalam mendukung program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA yang dilakukan pada Triwulan IV tahun 2023 ada 3 penelitian, yaitu penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Cookies Tepung Premix Sukahitu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Darah Pada Ibu Hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan” oleh Dr. Mahdiah, DCN dkk dan judul “Pengembangan Produk Pangan Lokal Untuk Pencegahan Stunting Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022” Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes dkk, “Pengaruh Pemberian Mie Tekor Dan Stik Tekor Sebagai Alternatif Penanggulangan *Stunting* Pada Anak Sekolah Dasar” oleh Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes, Dr. Mahdiah, DCN, M. Kes dkk.

d. Capaian

$$\begin{aligned} \text{Capaian IKU} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{3}{3} \right] \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Capaian pada tahun 2023 ada 3 penelitian sesuai dengan target di tahun 2023.

IKU Jumlah penelitian menghasilkan luaran dalam mendukung program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA merupakan IKU yang baru ada di tahun 2023. Sehingga realisasi dan capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan juga target jangka menengah RSB.

e. Dokumen Pendukung.

Dokumen pendukung IKU Jumlah penelitian menghasilkan luaran dalam mendukung program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA adalah 1 penelitian dengan Buku ajar hasil penelitian dan sertifikat dan 2 penelitian berupa usulan penelitian terkait dengan mendukung program *stunting* dan KIA serta dokumentasi kegiatan penerapan kepada masyarakat, serta dokumentasi produk dan kegiatan.

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

- Pemerintah daerah/desa serta petugas pelayanan di Puskesmas memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penanggulangan *stunting* dan KIA.
- Faktor yang sangat membantu kegiatan penelitian ini adalah telah diberikan di muka dana penelitian sebesar 70% dari nilai kontrak.
- Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian mudah diperoleh dan masyarakat di wilayah Deli Serdang cukup banyak dan umumnya bersedia menjadi responden karena tidak menimbulkan dampak yang bisa membahayakan kesehatan mereka.

2) Faktor kendala

Produk yang mirip dari pihak kompetitif yang ada mempunyai harga lebih murah dan sulit menemukan pihak industri yang bersedia memproduksi produk penelitian dosen. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Produk Unggulan Daerah (P3UD) wilayah Deli Serdang dan Dinas Ketahanan Pangan Kab Deli Serdang untuk melakukan sosialisasi produk dan pemasaran. Saat ini produk penelitian diproduksi dan dipasarkan melalui UMKM Kabupaten Deli Serdang.

3) Upaya Peningkatan

Walau target IKU ini telah tercapai, namun Poltekkes Kemenkes Medan tetap melakukan upaya menambah jumlah penelitian terkait *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Medan yang terkait *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA, yang mempunyai peluang diperoleh luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat diselesaikan sebelum akhir tahun. Mengingat terdapat beberapa penelitian yang *multiyears*.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.39
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Penelitian terapan unggulan 3 judul penelitian	212.418.000	212.417.600	400	Y	Output peneltian tercapai.Belum pembayaran sisa.
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi anggaran Rp. 400 dan target kegiatan tercapai				

16. JUMLAH PENELITIAN YANG DAPAT DIMANFAATKAN DALAM KETAHANAN KESEHATAN

a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan keluaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan / atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan / atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Target

Target jumlah penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan / atau komersialisasi Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 adalah 3 penelitian.

c. Realisasi

Realasi jumlah penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan / atau komersialisasi Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2023 adalah ada 3 penelitian, yaitu penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Cookies Tepung Premix Sukahitu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Darah Pada Ibu Hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan” oleh Dr. Mahdiah, DCN dkk dan judul “Pengembangan Produk Pangan Lokal Untuk Pencegahan Stunting Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022” Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes dkk, “Pengaruh Pemberian Mie Tekor Dan Stik Tekor Sebagai Alternatif Penanggulangan Stunting Pada Anak Sekolah Dasar” oleh Riris Oppusunggu, S. Pd, M. Kes, Dr. Mahdiah, DCN, M. Kes dkk.

d. Capaian

Formula capaian :

$$Capaian = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \left[\frac{3}{3} \right] \times 100\%$$

$$= 100\%.$$

Capaian pada tahun 2023 telah mencapai 100%. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya dan rencana jangka menengah RSB. Hal ini karena IKU tersebut merupakan IKU yang baru di tahun 2023.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung IKU Jumlah penelitian menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA adalah usulan penelitian terkait dengan mendukung program stunting dan KIA serta dokumentasi kegiatan penerapan kepada masyarakat.

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

h. Analisis ketercapaian kinerja

1) Faktor pendukung

- Faktor yang sangat membantu kegiatan penelitian ini adalah telah diberikan di muka dana penelitian sebesar 70% dari nilai kontrak.
- Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian mudah diperoleh dan masyarakat di wilayah Deli Serdang cukup banyak dan umumnya bersedia menjadi responden karena tidak menimbulkan dampak yang bisa membahayakan kesehatan mereka.

2) Faktor kendala

Produk yang mirip dari pihak kompetitif yang ada mempunyai harga lebih murah dan sulit menemukan pihak industri yang bersedia memproduksi produk penelitian dosen. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Produk Unggulan Daerah (P3UD) wilayah Deli Serdang dan Dinas Ketahanan Pangan Kab Deli Serdang untuk melakukan sosialisasi produk dan pemasaran. Saat ini produk penelitian diproduksi dan dipasarkan melalui UMKM Kabupaten Deli Serdang.

3) Upaya Peningkatan

Pada tahun 2023 telah mencapai target tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan telah upaya menambah jumlah penelitian terkait stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Medan yang terkait stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yang mempunyai peluang diperoleh luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat diselesaikan sebelum akhir tahun. Mengingat terdapat

beberapa penelitian yang multiyears. Namun sampai akhir tahun belum berhasil menambah jumlah penelitian untuk IKU ini.

4) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.40
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Penelitian terapan unggulan 3 judul penelitian	212.418.000	212.417.600	400	Y	Output peneltian tercapai. Belum pembayaran sisa.
Nilai Efisiensi		Nilai efisiensi anggaran Rp. 400 dan target kegiatan tercapai				

17. PENGABMAS YANG SESUAI DENGAN PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN (*STUNTING* TBC, PTM, PM, KIA).

a. Definisi Operasional

Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA), yaitu jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Kesehatan (program *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan / atau Pemerintah Pusat.

b. Target

Target kinerja pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 berjumlah 1 MoU.

c. Realisasi

Formula perhitungan Realisasi = Jumlah MoU Pengabmas dengan Pemerrintah Daerah atau Pemerintah Pusat.

Pada tahun 2023 ini telah menghasilkan sebuah MoU Pengabmas yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) ada 3 MoU, yaitu dengan Kecamatan Payung Kabupaten Tanah Karo, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dan Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang.

Realiasi kinerja pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) pada tahun 2023 ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan juga target jangka menengah RSB. Karena IKU ini merupakan IKU yang baru di tahun 2023.

d. Capaian

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{3}{1} \right] \times 100\% = 300\% \end{aligned}$$

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung realiasi kinerja pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) adalah MoU dengan Kecamatan Payung Kabupaten Tanah Karo tentang penyakit tidak menular, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu tentang penyakit menular Tuberculosis dan Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang tentang Stunting.

f. Sumber data

Sumber data dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor pendukung

Pada tahun 2023 tercapainya 3 MoU Transpormasi Kesehatan (*stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA) didukung dengan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat dan kegiatan Germas. Dalam kegiatan Germas tersebut telah menghasilkan 3 MoU terkait dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular *Tuberculosis* dan *Stunting*.

2) Upaya Peningkatan

Walaupun capaian sudah melampaui target, namun Poltekkes tetap berupaya untuk meningkatkan jumlah MoU pengamdian kepada masyarakat terkait *stunting*, *tuberculosis*, PM, PTM dan KIA dengan memanfaatkan Germas untuk menghasilkan MoU yang baru.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.41
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Desa Binaan	94.995.000	91.608.000	3.387.000	Y	Kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan terlaksana telah menghasilkan 3 MoU terkait <i>stunting</i> , <i>tuberculosis</i> , PM, PTM dan KIA. Ada efisiensi anggaran yang signifikan.
2	Persiapan Desa Binaan	98.419.000	97.376.400	1.042.600	Y	Persiapan Desa Binaan terlaksana
Nilai efesiansi				4.429.600	Kegiatan mencapai target	

18. PRESTASI DOSEN

a. Definisi Operasional

Prestasi dosen adalah yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Target prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 adalah 1 orang.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

Jumlah dosen berprestasi di tahun 2023.

Realisasi prestasi dosen pada tahun 2023 ada 4 prestasi, yaitu 1st *Best Presenter Room 17 3rd Amerta Nutrition Conference 2023*, *Jurnal Amerta Nutrition*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, *Silver Medalist* dalam kategori 3 *Minutes Research Competition* atas nama Febri Sembiring, S.Si, M.Si, M.Sc. dan *Bronze Medalist* dalam kategori *Research Summary Writing Competition*, serta Best Oral Presenter atas nama Ahmad Purnawarman Faisal, M.Farm.

Realisasi prestasi dosen di tahun 2023 jika dibandingkan dengan realiasi tahun-tahun sebelumnya, maka mengalami penurunan. Dimana realiasi prestasi dosen di tahun 2021 berjumlah 6 prestasi dan di tahun 2022 berjumlah 13 prestasi. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah RSB sebesar 10 prestasi. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.42
Perbandingan Realiasi Prestasi Dosen
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2024

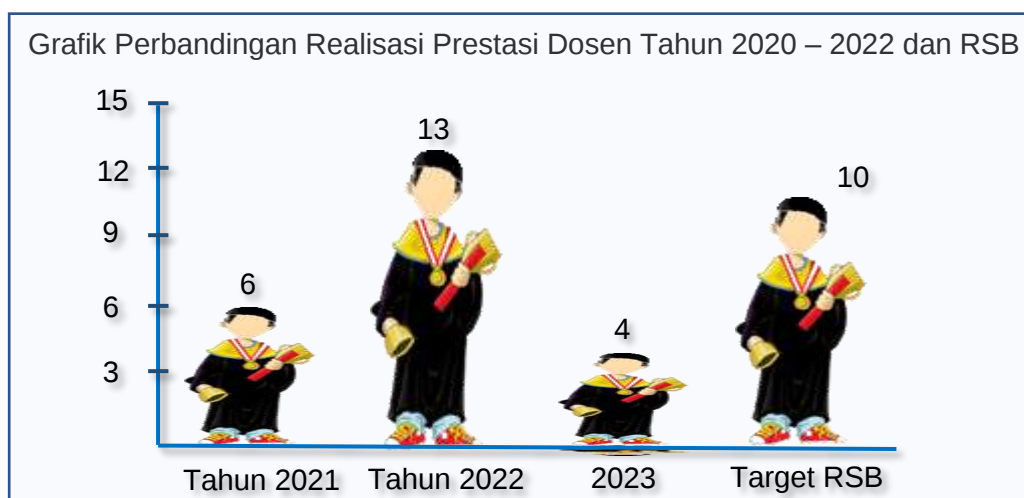
Indikator Kinerja	Realiasi			
	2021	2022	2023	Target RSB
Prestasi Dosen	6	13	4	10

d. Capaian

Formula perhitungan capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realiasi}}{\text{Capaian}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{4}{1} \right] \times 100\% = 400\% \end{aligned}$$

Capaian pada tahun 2023 ada 4 prestasi dosen dari target 1 prestasi dosen. Perbandingan realisasi IKU Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Medan seperti pada grafik berikut ini.



Grafik 3.9 Realisasi Dosen Berprestasi Tahun 2021-2023

Grafik di atas menunjukkan prestasi dosen dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Namun capaian di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat tajam.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yang ada adalah 1st *Best Presenter Room 17 3rd Amerta Nutrition Conference 2023* atas nama Ginta Siahaan DCN, M.Kes, *Silver Medalist* dalam kategori *3 Minutes Research Competition* atas nama Febri Sembiring, S.Si, M.Si, M.Sc. dan *Bronze Medalist* dalam kategori *Research Summary Writing Competition* atas nama Ginta Siahaan DCN, M.Kes, serta Best Oral Presenter atas nama Ahmad Purnawarman Faisal, M.Farm.

f. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tercapainya IKU Prestasi Dosen di tahun 2023 sebanyak 2 prestasi di raih pada event *National Health Polytechnic English Olympics*. Dimana pada event tersebut 2 orang dosen Poltekkes Kemenkes Medan meraih 2 juara, yaitu *Silver Medalist* dalam kategori *3 Minutes Research Competition* atas nama Febri Sembiring, S.Si, M.Si, M.Sc. dan *Bronze Medalist* dalam kategori *Research Summary Writing Competition*.
- Adanya Event secara daring kegiatan *3rd Amerta Nutrition Conference 2023* dengan tema "Strategi Pencegahan dan Penanganan Obesitas menuju Indonesia Maju" yang dilaksanakan oleh Jurnal *Amerta Nutrition*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.

2) Upaya Meningkatkan

- Mendorong dan memfasilitasi bagi dosen yang ingin mengikuti setiap perlombaan di bidangnya, yang mempunyai peluang besar untuk meraih juara, baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- Memberikan reward kepada setiap dosen yang memperoleh juara I atau II atau III dengan menunjukkan bukti dokumen juara.

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan Prestasi dosen adalah seleksi dosen berprestasi di tingkat Jurusan / Prodi. Selanjutnya hasil seleksi menjadi perwakilan Poltekkes Kemenkes Medan yang akan mengikuti perlombaan di tingkat Ditjen Nakes Kemenkes RI. Kegiatan seleksi dosen berprestasi tanpa menggunakan anggaran.

19. PRESTASI MAHASISWA

a. Definisi Operasional

Prestasi mahasiswa adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/ kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Target prestasi mahasiswa pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Medan adalah berjumlah 22 prestasi.

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

Jumlah mahasiswa berprestasi di tahun 2023.

Realisasi prestasi mahasiswa pada tahun 2023 sudah mencapai 70 prestasi. Realisasi di tahun ini jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2021 berjumlah 46 prestasi dan di tahun 2022 berjumlah 25 prestasi, maka realisasi di tahun 2023 ini sudah cukup baik. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah RSB sebesar 10 prestasi, maka realisasi di tahun 2023 sudah sangat baik. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.43
Perbandingan Realisasi Prestasi Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2021	2022	2023	Target RSB
Prestasi Dosen	46	25	70	10

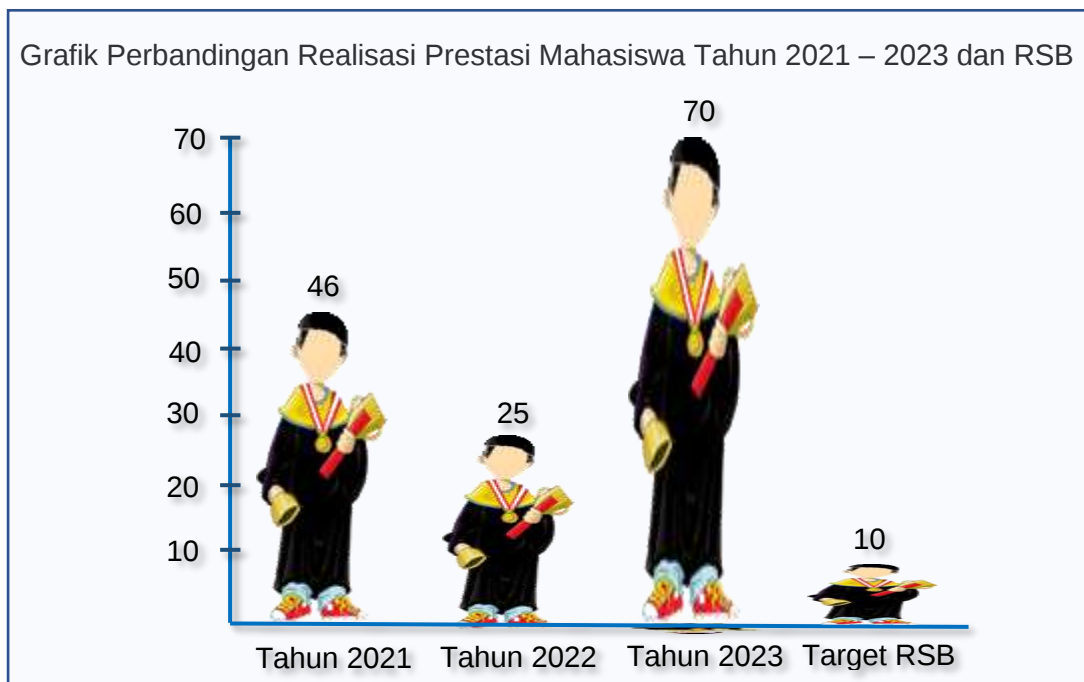
Pada tabel di atas terlihat bahwa dari tahun 2021 ke tahun 2022 jumlah mahasiswa berprestasi menurun cukup signifikan. Selanjutnya realisasi tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan. Jika realiasi tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RSB, maka realisasi tahun 2023 sebesar 700%.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \left[\frac{\text{Realiasi}}{\text{Capaian}} \right] \times 100\% \\ &= \left[\frac{70}{22} \right] \times 100\% = 318,18\% \end{aligned}$$

Perbandingan realisasi prestasi mahasiswa dari tahun 2021 sampai 2023, dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 3.10 Realisasi Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021 s.d 2023

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung prestasi mahasiswa di tahun 2023 adalah Daftar Prestasi Mahasiswa dan sertifikatnya yang tersimpan di dalam *Google Drive* link:

<https://drive.google.com/drive/folders/1IDTeJasDD992vSTMnh3Wk8aNgq42gdNh?usp=sharing>

f. Analisis Ketercapaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Poltekkes Kemenkes Medan mengadakan lomba nasional dan regional

mengundang universitas lain di luar Poltekkes Kemenkes Medan.

2) Upaya Peningkatan

- Mengikutsertakan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan dalam berbagai perlombaan baik regional dan nasional
- Merencanakan lomba nasional dan regional lainnya

3) Program/kegiatan yang menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.44
Program / Kegiatan yang Menunjang dan Efisiensi Sumber Daya

No.	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Mencapai Target (Y/T)	Analisis Capaian Kegiatan Terhadap Efisiensi Sumber Daya
1	Kegiatan Porseni Poltekkes Medan	252.320.000	251.904.539	415.465	Y	Terlaksana dengan efisiensi 465.461
2	Kegiatan Perlombaan Nasional Lainnya untuk Mahasiswa	86,858,000	86,781,522	76,478	Y	Terlaksana dengan efisiensi 76.478
3	Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional	121.210.000	120.586.542	623.458	Y	Terlaksana dengan efisiensi 623.458
Nilai efisiensi				1.038.999	Kegiatan terlaksana dan mencapai target	

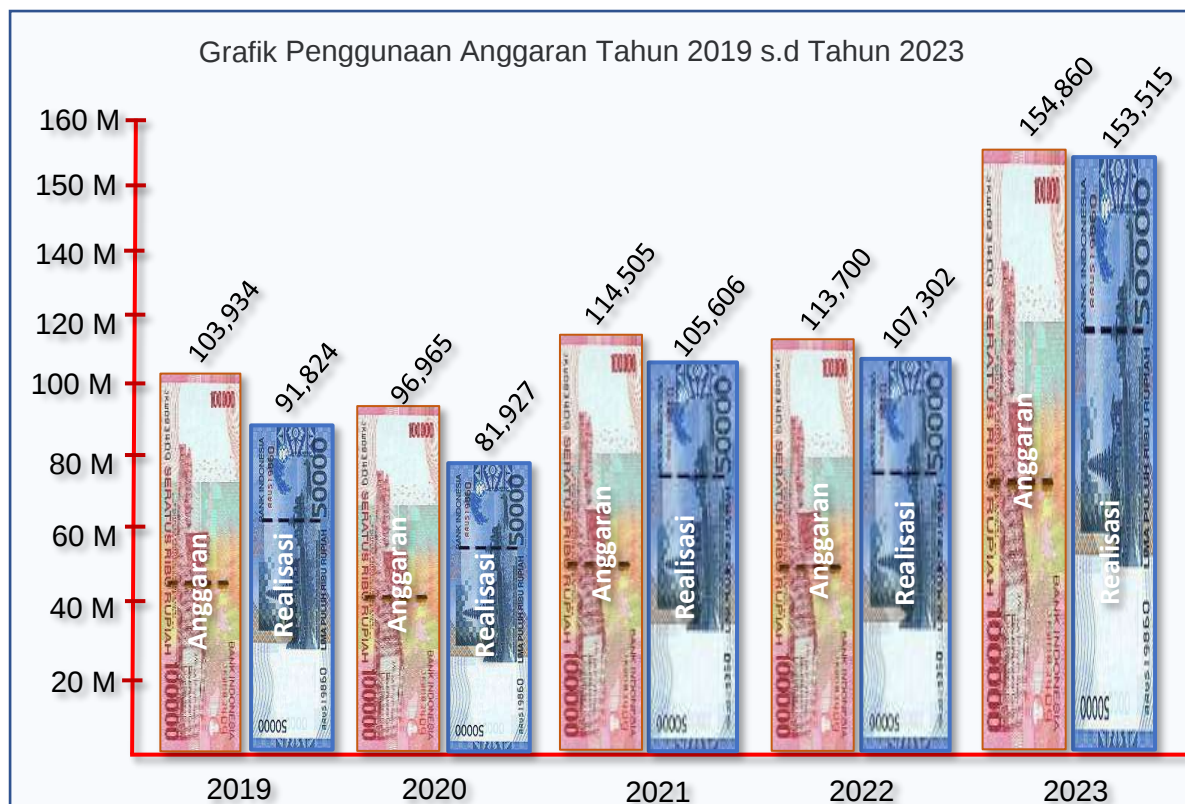
B. REALISASI ANGGARAN.

Realisasi Belanja instansi Poltekkes Medan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 153.515.283.492,- atau 99,13% dari anggaran belanja sebesar Rp. 154.860.857.000,- . Rincian anggaran dan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.45
Realisasi Anggaran Per Belanja
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	35.055.192.000	35.038.139.206	99,95%
2	Belanja Barang	77.373.244.000	76.442.648.480	98,80%
3	Belanja Modal	42.432.421.000	42.034.495.806	99,06%
Jumlah		154.860.857.000	153.515.283.492	99,13%

Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 153.515.283.492 dari nilai pagu Rp. 154.860.857.000 atau 99,13%. Komposisi anggaran dan realisasi belanja dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 3.11 Penggunaan Anggaran Tahun 2019 s.d 2023

Tabel 3.46
Perbandingan Realisasi Anggaran Per Belanja
Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019 - 2023

No.	Tahun	Nilai Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
1	2019	114,455,535,000	98,179,777,617	85,78%
2	2020	96.965.189.000	81.927.785.091	84,49%
3	2021	114.505.671.000	105.606.030.483	92,22%
4	2022	113.700.381.000	107.302.891.972	94,37%
5	2023	154.860.857.000	153.515.283.492	99,13%

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase realisasi anggaran dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini karena pada tahun 2020 adalah tahun pertama Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Sehingga penyerapan anggaran mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2021 Poltekkes Medan menganalisis dan mengevaluasi apa-apa yang terjadi di tahun 2020 dan menyusun strategi untuk solusinya. Sehingga di tahun 2021 realisasi anggaran mengalami kenaikan sampai 7,73%. Selanjutnya di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,16%. Pada tahun 2023 realisasi anggaran sebesar 99,13%, dan target di tahun ini sebesar 99%. Kondisi tersebut menunjukkan, persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Medan

selalu naik setiap tahunnya, kecuali di tahun 2020, karena di tahun tersebut tahun pertama dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan ketika itu masih belum tepat dalam menyusun strategi untuk menghadapi pandemi Covid-19.

Serapan anggaran Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2023 sudah cukup baik, yaitu dengan besar serapan mencapai 99,13%. Capaian ini atas upaya yang telah dilakukan, antara lain:

1. Dilakukan percepatan serapan anggaran.
2. Pengalihan anggaran dari belanja modal ke belanja barang dengan melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan.
3. Melakukan *update* RPD di setiap bulan.

Setelah seluruh progres pekerjaan selesai, Poltekkes Kemenkes Medan akan mencapai serapan anggaran sekitar 99%.

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan

a. Efisiensi terhadap sarana dan prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan. Penerapan aplikasi Srikandi ini mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman,

nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Medan.

Poltekkes Kemenkes Medan mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi yang implementasinya sampai pada akhir tahun 2023, antara lain:

- Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) yaitu dapat melakukan koneksi 2 arah dengan bank untuk pembayaran SPP mahasiswa dengan adanya fitur upload data pembayaran, update dan pemantauan data pembayaran SPP. Fitur ini ditambahkan untuk mempermudah bagian keuangan dan admin prodi memantau pembayaran SPP mahasiswa. Sehingga bagian keuangan dapat bekerja lebih efisien dan efektif.
- E-keuangan, yaitu aplikasi keuangan untuk pengelolaan anggaran dari Direktorat, Jurusan dan Program Studi. Dimana dengan adanya aplikasi ini, penggunaan anggaran terpantau dengan baik. Semua dokumen pendukung penggunaan anggaran dapat di upload. Sehingga baik pengguna anggaran maupun pengelola keuangan Direktorat dapat bekerja lebih efisien dan efektif.
- Aplikasi sistem informasi optimalisasi aset (Siopset), yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk pelayanan penyewaan aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan oleh masyarakat, yang dapat diakses secara online. Dengan aplikasi ini, layanan transaksi penyewaan aset dapat dilakukan secara online. Sehingga Unit Bisnis dapat berkerja lebih efisien dan efektif.
- Labirin, yaitu sistem informasi tata kelola Laboratorium Terpadu yang memberikan pelayanan secara online dengan fitur yang berisikan layanan pengusulan kegiatan penelitian, penjadwalan praktikum mahasiswa, penjadwalan penggunaan laboratorium yang ada, pengusulan dan penggunaan bahan praktik dan pelayanan rental laboratorium dan lain-lain.

b. Efisiensi terhadap sumber daya manusia

Sejak penerimaan pegawai pindahan dari Peguruan Tinggi Kesehatan Daerah, Poltekkes Medan terus melakukan efisiensi terhadap Sumber Daya Manusia. Hal tersebut terlihat dari jumlah SDM Poltekeks Medan dari tahun 2020 s.d tahun 2023 yang terus berkurang sebagai berikut :

Tabel 3.47

Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020 - 2023

Sumber Daya Manusia	2020	2021	2022	2023
Dosen JFT	189	181	196	200
Dosen JFU	49	49	50	20
Tenaga Kependidikan	144	143	118	126

PPNPN	22	22	16	15
Total	404	395	380	361

Meningkatnya tuntutan kinerja tetap mampu dilaksanakan Poltekkes Medan dengan meningkatnya capaian kinerja dari tahun ke tahun dengan keterbatasan SDM yang ada. Bahkan dengan jumlah mahasiswa yang bertambah tidak mengurangi kinerja Poltekkes dalam meningkatkan layanan terhadap mahasiswa.

c. Efisiensi terhadap anggaran

Poltekkes Kemenkes Medan melakukan upaya efisiensi terhadap anggaran, dimana pada telah dilakukan sosialisasi penyesuaian standar biaya khusus (SBK). Penyesuaian Perjalanan Dinas dengan mengikuti Surat Edaran SBK Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023. Salin itu, pada awal bulan September dilakukan efisiensi anggaran dengan mengurangi nilai anggaran pada item-item tertentu dalam rangka *refocusing* untuk kegiatan kantor berhias, pembuatan record center dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Nilai efisiensi anggaran pada tahun 2023 terlihat sangat kecil. Kecilnya nilai efisiensi bukan karena tidak melakukan efisiensi, tetapi dampak dari langkah dilakukannya *refocusing* anggaran. Dimana di setiap adanya sisa anggaran dari setiap kegiatan yang seharusnya menjadi nilai efisiensi, dialihkan kepada kegiatan yang lain terutama untuk belanja barang, Hal ini karena Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2023 banyak melakukan pemeliharaan sarana dan sarana pembelajaran. Efisiensi anggaran kegiatan dalam mendukung capaian IKU di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.48

**Efisiensi Anggaran Kegiatan Pendukung IKU Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja Utama	Akumulasi Nilai Efisiensi
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	87.957.420
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	73.651.130
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	8.491.327
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	0
5	Roadmap Pengembangan Poltekkes	0
6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	7.501.000
7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	496.609
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	496,609

9	Persentase kelulusan ujian kompetensi	1.050.000
10	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	4.652.889
11	Persentase Respond Rate Tracer Study	3.423.500
12	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	3.423.500
13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	32,827,916
14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional	0
15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	400
16	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	400
17	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	4.429.600
18	Prestasi Dosen	0
19	Prestasi Mahasiswa	1.038.999
Jumlah		196.117.270

C. PRESTASI YANG DICAPAI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2023 mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih, yaitu:

1. Terbaik kedua satuan kerja mitra KPPN Medan I pada kategori Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tahun 2023 tanggal 22 Agustus 2023.
2. Terbaik kedua IKPA satuan kerja mitra KPPN Medan I pada kategori Satker Pengelola Badan Layanan Umum Laporan Keuangan Semester I tahun 2023 pada tanggal 22 Agustus 2023.
3. Petugas Pengelola Keuangan APBN Teladan Sem I tahun 2023 KPPN Medan I.
4. Juara II Lomba Reels IG/Tiktok pada peringatan Hari Antikorupsi Sedunia tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI
5. 1st Best Presenter Room 17 3rd Amerta Nutrition Conference 2023 atas nama Ginta Siahaan DCN, M.Kes

6. Silver Medalist of 3 Minutes Research Competition at the 4th National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO) 2023 Surabaya a.n. Febri S, S.Si, M.Sc.
7. Bronze Medalist of Research Summary Writing Competition at the 4th National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO) 2023 Surabaya a.n. Ginta Siahaan, DCN, M.Kes
8. Bronze Medalist of Master Public Speaking Competition at the 4th National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO) 2023 Surabaya a.n. Auddiya Arafika
9. Bronze Medalist of Master Storytelling Competition at the 4th National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO) 2023 Surabaya a.n. Jessica Herlindawati.
10. Bronze Medalist of Master Writing Competition at the 4th National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO) 2023 Surabaya a.n. Adla Furinka Ramliyadisa
11. Best Oral Presenter atas nama Ahmad Purnawarman Faisal, M.Farm
12. Juara I Best Presenter NHIPEC Poltekkes Kemenkes Denpasar atas nama Ryan Firsia Pasaribu.
13. Juara II Best Video NHIPEC Poltekkes Kemenkes Denpasar Nasional atas nama Alsira Salsa Hayunda

D. KEMITRAAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah melakukan kerjasama (*memorandum of understanding*) dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri. Pada di tahun 2023 ini Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai Perjanjian Kerja Sama dalam negeri sebanyak 291 dan luar negeri sebanyak 4 perjanjian kerja sama. Berikut ini adalah perjanjian kerja sama Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra-mitra luar negeri di tahun 2023 :

Tabel 3.49
Daftar MoU Luar Negeri

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
1	MoU	A.I Support . Co.LTD	Jepang	Development Of Collaborative academic and recruitment program for graduates	5 Januari 2020	5 Januari 2025	Recruitment program for graduates
2	MoU	Na Geanna	Jepang	Implementation of The Tri Dharma of Higher Education Activities and other matter deemed necessary	2022	2027	Recruitment program for graduates
3	MoU	University College Of MAIWP International (UCMI)	Malaysia	In order to promote cooperation in Medical Science, Information, Technology, Teacher Education, Management and Business Exchanges and Scientific Research	2022	2027	Students and lecturers

No.	Judul	Nama Mitra	Negara Mitra	Ruang Lingkup	Mulai	Berakhir	Kegiatan
4	MoU	Centro Escolar University-Philippines	Filipina	To facilitate the exchange of: a. faculty, researches, academic personnel, students b. Exchange of educational literature, research findings, publications, periodicals and other related publications	2022	2025	Students and lecturers

Sedangkan mitra Poltekkes Kemenkes Medan di dalam negeri berjumlah 291 mitra kerjasama yang terdiri dari institusi pendidikan, rumah sakit, Dinas Kesehatan, puskesmas/puskesmas pembantu, organisasi profesi, asosiasi, industri farmasi, pemerintahan kabupaten/kecamatan / desa, lembaga riset, lembaga pelatihan tenaga kerja, perusahaan swasta, laboratorium, klinik bersalin, apotik dan lain-lain. Kemitraan dijalin di atas perjanjian bersama dengan Poltekkes Kemenkes Medan untuk dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI, HAKLI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi / bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2023 di mana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah daftar Perjanjian Kerjasama atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan dan Program Studi dengan mitranya.

Tabel 3.50
Daftar Jumlah MoU Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Perjanjian Kerjasama	Jumlah MoU
1	Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra	55
2	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	2
3	Jurusan Farmasi	4
4	Jurusan Gizi	3
5	Jurusan Keperawatan	1
6	Jurusan Kesehatan Gigi	4
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	7
8	Jurusan Kebidanan Medan	98
9	Prodi D-III Kebidanan Pematangsiantar	33
10	Prodi D-III Kebidanan Padangsidempuan	24
11	Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara	29
12	Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli	14
13	Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah	5
14	Prodi D-III Keperawatan Dairi	12
Jumlah		291

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023 menyajikan capaian maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. Secara umum, sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2023 capaiannya sudah cukup baik, dengan nilai capaian rata-rata sebesar 156,16%.

Pada tahun 2023 seluruh indikator kinerja utama yang sudah mencapai target. Capaian IKU Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional 107,67%, Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023 108,37%, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset 200,76%, Persentase pendapatan BLU terhadap beban operasional 139,19%, *Roadmap* Pengembangan Poltekkes 100%, Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen 166,67%, Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar capaian 100%, Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI capaian 140%, Persentase kelulusan Ukom capaian 101,33%, Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” capaian 100%, Persentase *Response Rate Tracer Study* capaian 144,39%, Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah 100,58%, Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri 140%, Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI capaian 100%, Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program *Stunting*, TBC, PTM dan KIA 100%, Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan 100%, Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (*Stunting* TBC, PTM, PM, KIA) 300%, Prestasi Dosen 400%, dan Prestasi Mahasiswa 318,18%. Rata-rata capaian IKU di tahun 2023 sebesar 156,16%.

Dengan bekerja sama yang baik, koordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah pada tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Medan akan dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik. Aamiin.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dengan seluruh capaian sudah tercapai, Poltekkes Medan harus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi. Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan pada masa-masa yang akan datang. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang tetap memerlukan prioritas ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional terutama yang berhubungan dengan peningkatan serapan lulusan
- b. Terus meningkatkan inovasi terutama dalam pemanfaatan sistem informasi pada layanan utama seperti *one otp* login aplikasi untuk semua aplikasi
- c. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 seiring dengan meningkatnya jumlah dosen setiap tahun, dengan mendorong dan memotivasi para peserta tubel dan terutama peserta ibel pendidikan doktoral yang masa pendidikannya sudah lebih dari 4 tahun dan membuat perencanaan dosen menjadi S3 dalam 5 (lima) tahun ke depan.
- d. Meningkatkan penelitian sampai menjadi hilirisasi produk
- b. Melakukan evaluasi prodi jenuh untuk dapat menjamin keberlangsungan usaha Poltekkes Medan sehingga tercapai rasio dosen minimal 1 : 23.
- c. Mulai melakukan penajakan untuk peningkatan status dari Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum agar pelaksanaan keuangan menjadi lebih fleksibel dan *independen*
- d. Mengembangkan kerjasama dengan mitra khususnya untuk penggunaan dana *Corporat Sosial Responsibiltiy (CSR)* kepada bantuan terhadap mahasiswa yang kurang mampu dimana masih terdapat banyak mahasiswa kurang mampi di Poltekkes Medan
- e. Melakukan analisa terhadap prodi-prodi jenuh dengan mengganti ataupun menutup prodi untuk mengurangi biaya operasional (langganan daya dan jasa, outsourcing dan pemeliharaan) yang besar yang saat ini belum seimbang dengan penerimaan
- f. Melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap belanja barang operasional dan non operasional dan meningkatkan belanja modal terutama dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan
- g. Peningkatan jumlah pegawai sesuai latar belakang pendidikan dan berkualitas dari sumber dana BLU

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun-tahun berikutnya.

C. REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA

Sesuai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada lembar Kerta Kerja Evaluasi (KKE) tahun 2022, berikut rekomendasi yang telah ditindaklanjuti :

1. Poltekkes Kemenkes Medan telah mengembangkan inovasi yang menjadi contoh bagi satker lainnya. Dimana Poltekkes Kemenkes Medan telah mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi tata kelola laboratorium yang diberi nama Labirin. Ketika rombongan dari Poltekkes Jakarta III melakukan studi tiru ke Poltekkes Kemenkes Medan, kemudian diperkenalkan dengan aplikasi Labirin. Selanjutnya Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III menyatakan ingin mencontoh sistem Labirin yang tertuang dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
2. Poltekkes Kemenkes Medan juga melakukan upaya inovasi terkait kualitas pengukuran kinerja. Dimana Poltekkes Kemenkes Medan melakukan inovasi dengan mengembangkan aplikasi yang diberi nama Logbook Online Poltekkes Medan. Aplikasi ini melakukan pendataan SKP, capaian, perilaku dan kehadiran setiap pegawai Poltekkes Kemenkes Medan. Setiap aktivitas pegawai dihitung kehadirannya dan diukur capaian kinerja (tugas pokok / tugas tambahan) dengan berbasis output (dokumen/kegiatan). Setiap kinerja pegawai diverifikasi oleh atasan langsungnya dan diberi penilaian terhadap perilakunya. Sehingga setiap pegawai benar-benar terukur kinerjanya.
3. Inovasi yang dilakukan terkait kualitas pelaporan kinerja, Poltekkes Kemenkes Medan menerapkan bahwa setiap pegawai membuat laporan kinerja setiap item pekerjaan yang telah diisi dalam SKP di aplikasi e-Kinerja. Laporan-laporan kinerja tersebut yang telah diupload di aplikasi e-Kinerja, selanjutnya akan diverifikasi oleh atasan langsung dan atasan dari atasan langsung. Sehingga kualitas laporan kinerja pegawai benar-benar terpantau kualitasnya.
4. Inovasi yang dilakukan terkait kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal, Poltekkes Kemenkes Medan melakukan inovasi terkait kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan mengembangkan sebuah aplikasi yang diberi nama e-MoveRisk yang dikelola oleh unit kerja Satuan Pengawas Internal (SPI). Dengan aplikasi ini SPI melakukan pendataan:

- a. Data unti kerja, kategori resiko, klasifikasi penyebab, indikator kinerja utama, indikator kinerja kegiatan dan tahun kinerja.
- b. Data perencanaan yang terdiri dari oindikator kinerja kegiatan dan proses bisnis.
- c. Data resiko yang terdiri dari analisis resiko dan evaluasi resiko.
- d. Data monev kinerja yang terdiri dari capaian kinerja IKU, monev unit Direktorat, capaian IKU dan KPI Jurusan/Prodi.

Pengembangan aplikasi e-MoveRisk akan dilanjutkan dengan penambahan modul KKE dan Laporan yang direncanakan akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2023 ini maupun tahun-tahun berikutnya.

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep
Jabatan : Direktur Poltekkes Medan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**R.R. Sri Arini Winarti Rinawati,
SKM., M.Kep**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

POLTEKKES KEMENKES MEDAN

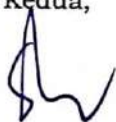
No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	50,69%
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 56.146.818.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 3.643.398.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	151%
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen
B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	10 orang
		7. Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	5 orang
		8. Persentase Kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50%
		9. Persentase kelulusan ujian kompetensi	90%
		10. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi
		11. Persentase respond rate tracer study	50%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	12,14%
		13. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	5 orang
		14. Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi KI	1 bahasa
		15. Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	3 penelitian
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 penelitian
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	1 MoU

D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	1
		19. Prestasi Mahasiswa	22

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 73.683.583.000.-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 58.009.839.000.-
Total Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023	Rp. 131.693.422.000.-

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



**R.R. Sri Arini Winarti
Rinawati, SKM., M.Kep**

Lampiran 2

Matriks Baseline Usulan Target Indikator Poltekkes													
VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator		Target Renstra	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	
MENJADI INSTITUSI YANG UNGGUL DAN KOMPETITIF DALAM MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN DI TINGKAT NASIONAL DAN SIAP BERSAING DI TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2024	Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Kompetitif mengikuti Perkembangan IPTEK	1. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi	1. Meningkatnya kualitas lulusan	1	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90,00%	persen	73,00%	75,00%	87,00%	88,00%	90,00%	
				2	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	95,00%	persen	85,00%	90,00%	94,00%	94,50%	95,00%	
				3	Persentase lulusan tepat waktu	90,00%	persen	82%	84%	86%	87%	90%	
			2. Meningkatnya sarana dan prasarana mendukung proses TD-PT	1	Persentase realisasi belanja sarana dan prasarana dibandingkan total keseluruhan realisasi belanja dalam satu tahun	8,50%	persen	4%	10%	5%	12%	12%	
			2. Terselenggaranya penemuan inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Jumlah penelitian yang dihasilkan	100	judul	64	87	96	98	100
					2	Penelitian yang di publikasikan	548	bobot	148	243	484	518	548
				3	Karya haki berupa hak cipta/paten, dan atau produk inovasi	270	bobot	155	230	234	250	270	
		3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	100	pengabdian	84	90	92	95	100	
			2. Meningkatnya kuantitas pembinaan wilayah yang berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat	1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	15	dusun binaan	9	10	12	12	15	
		4. Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (good covermance)	1 . Layanan Prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50	indeks	3,25	3,35	3,40	3,45	3,50	
				2	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	22,11%	persen	12%	18,00%	20,00%	21,09%	22,11%	
				3	Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berprestasi	2,53%	persen	1%	2,00%	2,22%	2,39%	2,53%	
				4	Tercapainya predikat WBBM	1	nilai	-	-	1	1	1	
			2. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	47,20%	persen	38,07%	40,00%	45,00%	46,36%	47,20%	
				2	Jumlah Pendapatan PNPB	48.221.053.000	Rp	36.000.000.000	43.000.000.000	46.175.400.000	47.882.600.000	48.221.053.000	
				3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	18.164.118.000	Rp	3.820.000.000	2.993.160.000	3.468.678.000	3.814.670.000	4.067.610.000	
				4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	175%	persen	100%	125%	150%	160%	175%	
			3. Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Prodi/Institusi yang meningkat status akreditasinya dai C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akresditasi internasional	7	bobot	2	1	2	1	1	
				2	penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui penambahan (jumlah dan jenis) program studi di sesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	10	bobot	-	4	10	12	12	
				3	penyesuaian kelembagaan secara kuantitas melalui perubahan atau penutupan program studi yang sudah jenuh disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	2	nilai	-	1	-	1	0	
				4	Realisasi pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)	1000	bobot	780	800	900	950	1000	
				5	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	1		0	0	1	1	1	
			1. Tersedianya lulusan tenaga	1. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	1	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 3 bulan setelah STR terbit	34,00%	persen	20,00%	30,00%	30,25%	32,00%	34,00%

VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator		Target Renstra	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Mempersiapkan SDM di Bidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional	kesenatan yang profesional sebagai <i>agent of change</i> dan mampu membangun enterpreneurship		2	Serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/Institusi Pemerintah	15,00%	persen	8,00%	10,00%	12,00%	13,50%	15,00%
			2. Meningkatnya prestasi mahasiswa melalui pengembangan soft skill dan kreatifitas mahasiswa	1	Prestasi Mahasiswa	10	nilai	6	6	9	8	10
		2. Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global	1. Meningkatnya kualifikasi SDM melalui usaha-usaha terprogram oleh institusi dan	1	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	57	nilai	10	10	12	12	13
			2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen	1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 20	rasio	1 : 18	1 : 18	1 : 19	1 : 19	1 : 20
				2	Persentase dosen berkualifikasi S3	9,13%	persen	4,29%	5,65%	6,09%	7,39%	9,13%
				3	Prestasi dosen	10	orang	1	2	5	7	10
	Memperkuat Jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta tingkat Nasional dan Internasional	1. Meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung	1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri	1	Jumlah MoU dan MoA dalam negeri	220	nilai	195	200	205	210	220
				2	Jumlah MoA dan MoA luar negeri	4	nilai	2	3	3	4	4
			2. Tersedianya kapasitas sarana yang tersertifikasikan standar internasional	1	Tersertifikasinya laboratorium	-	nilai	-	-	0	1	0
				2	Tersertifikasinya perpustakaan	-	nilai	-		1		-

MATRIX CAPAIAN IKU TRIWULAN IV TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

No	Indikator	No	Sub Indikator	Target Sub Indikator	Realisasi	Satuan	Target IKU	Realisasi IKU	Satuan	%R	Bobot IKU	Capaian IKU
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	1	Pendapatan BLU	56.146.818.000	60.844.081.677	rupiah	50,69%	54,58%	%	107,67%	100%	107,67%
		2	Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNBP)	110.768.552.000	111.480.787.686	rupiah						
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023			56.146.818.000	60.844.081.677	rupiah	56.146.818.000	60.844.081.677	Rp	108,37%	100%	108,37%
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	1.540.740.000	1.953.824.000	rupiah	3.643.398.000	6.221.573.912	Rp	170,76%	100%	200,76%
		2	Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	2.102.658.000	4.267.749.912	rupiah						
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU			151%	183,20%	persen	151%	183,20%	%	121,32%	90%	139,19%
5	Roadmap Pengembangan Poltekkes			1	1	dokumen	1	1	dokumen	100,00%	100%	100,00%
6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen			10	6	orang	10	6	orang	166,67%	100%	166,67%
7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			5	5	orang	5	5	orang	100,00%	100%	100,00%
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI			50%	70%	persen	50%	70%	persen	140,00%	100%	140,00%
9	Persentase kelulusan ujian kompetensi			90%	91,20%	persen	90,00%	91,20%	persen	101,33%	100%	101,33%
10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi			1	1	prodi	1	1	prodi	100,00%	100%	100,00%
11	Persentase Respond Rate Tracer Study			50%	72,19%	persen	50%	72,19%	%	144%	100%	144,39%
12	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes milik Pemerintah			12,14%	12,21%	persen	12,14%	12,21%	%	100,58%	100%	100,58%
13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			5	7	orang	5	7	orang	140%	100%	140,00%
14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional			1	1	bahasa	1	1	bahasa	100%	100%	100,00%
15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA			3	3	penelitian	3	3	penelitian	100,00%	100%	100,00%
16	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan			3	0	penelitian	3	3	penelitian	100%	100%	100,00%
17	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)			1	3	MoU	1	3	MoU	300%	100%	300,00%
18	Prestasi Dosen			1	4	prestasi	1	4	prestasi	400%	100%	400,00%
19	Prestasi Mahasiswa			22	70	prestasi	22	70	prestasi	318%	100%	318,18%

Rata-Rata Capaian IKU

Rata-Rata Capaian : 156,16%

Medan, 30 Desember 2023

Pemimpin BLU



R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep
 NIP. 197209021992032001